



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH INDEPENDENSI, MOTIVASI AUDITOR, *TIME BUDGET* PRESSURE DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

(studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Slam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

Intan Mursyidah

Nim: 12170324936

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Intan Mursyidah
 NIM : 12170324936
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Independensi, Motivasi auditor, Time Budget Pressure dan Due professional care terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak
 NIP: 19940917 201903 2 024

MENGETAHUI

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA JURUSAN



Dr. Hl. Mahvarni, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak
 NIP: 19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Intan Mursyidah
 : 12170324936
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh independensi, Motivasi auditor, Time budget
 pressure dan Due professional Care terhadap kualitas audit
 (studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)

Nama :
 NIM :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Judul Skripsi :

Tanggal Ujian : 23 Mei 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM

NIP. 19720513200701 2018

Penguji 1

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA

NIP. 1979010200710 2011

Penguji 2

Harkanen, SE, MSA, Ak, CA

NIP. 198108172006 2007

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat

NIP. 19880718202012 2018

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Mursyidah
 NIM : 12170324936
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung alai/ 15 Januari 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya*:

Pengaruh Independensi, Motivasi auditor, time budget pressure dan Due professional care terhadap kualitas audit (Studi empiris pada Inspektorat kabupaten Kampar).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025
 Yang Membuat Pernyataan



Intan Mursyidah
 Intan Mursyidah
 NIM.12170324936

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit

(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar)

OLEH:

INTAN MURSYIDAH
12170324936

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara independensi, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit pada kantor inspektorat kabupaten kampar. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh auditor dan ppupd inspektorat kabupaten kampar yaitu sebanyak 42 orang dan data yang dapat di olah hanya 38 orang. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linear berganda dan menggunakan program olahan data SPSS 26. Pada penelitian ini berdasarkan uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel independensi (X1) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y), Motivasi Auditor (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y), *Time Budget Pressure* (X3)) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y), dan *Due Professional Care* (X4) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y).

Kata Kunci: Independensi, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure*, *Due Professional Care*, Kualitas Audit.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Influence of Independence, Auditor Motivation, Time Budget Pressure and Due Professional Care on Audit Quality

(Empirical Study at the Inspectorate Office of Kampar Regency)

BY:

INTAN MURSYIDAH

12170324936

The purpose of this research is to determine the partial effects of independence, auditor motivation, time budget pressure, and due professional care on audit quality at the Kampar district inspectorate office. The sampling technique used was census method. The sample used in this study consisted of all auditors and PPUPD at the Kampar district inspectorate, totaling 42 people, whereas only data from 38 people could be processed. This research is descriptive quantitative, employing multiple linear regression testing tools and using SPSS 26 for data processing. Based on the t-test conducted in this study, it shows that the independence variable (X1) has an effect on audit quality (Y), auditor motivation (X2) does not affect audit quality (Y), time budget pressure (X3) does not affect audit quality (Y), and due professional care (X4) does not affect audit quality (Y).

Keywords: Independence, Auditor Motivation, Time Budget Pressure, Due Professional Care, Audit Quality.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)”** dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada junjungan alam kita yakni nabi besar muhammad SAW yang mana telah mampu membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua yang tersayang dan terhormat Ayahanda Sirajudin, dan Ibunda Warda yang selalu mendoakan, menyanyangi, mendukung dan serta tidak patah semangat mengajarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan semua orang yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E,MSA,AK,CA selaku sekretaris jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rimet S.E.,M.M.Ak selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dna bantuan selama menjalankan perkuliahan.
9. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing proposal dan dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dna pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

12. Kepada keluarga tercinta saudara/i kandung penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Terutama kepada saudara kandung Ferdi Perdana, dan saudari kandung Pretty Rosana yang selama ini selalu memberikan dukungan, do'a, serta semangat yang tiada henti dan motivasi kepada penulis sehingga tetap semangat mengejar Impian dan cita-cita penulis serta bisa menyelesaikan skripsi ini

13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, Yohana P, Yuni A, Atikah W, Angga T, Retno A, Nurhoms D, Bela S, Nurfadillah, Aulia R, Rizsa N dan Vinna S yang selalu membantu dan membersamai penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru,
Penulis

2025

Intan Mursyidah



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	16
2.1.2 Teori Atribusi	17
2.2 Kualitas Audit	20
2.2.1 Pengertian Kualitas Audit	20
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit	21
2.3 Independensi	22
2.4 Motivasi Auditor	24
2.4.1 Faktor – Faktor Motivasi Auditor	25
2.5 <i>Time Budget Pressure</i>	26
2.5.1 Respons Auditor terhadap <i>Time Budget Pressure</i>	27
2.6 <i>Due Professional Care</i>	27
2.6.1 <i>Due professional care</i> dilakukan pada berbagai aspek audit	28
2.7 Pandangan Menurut Islam Terhadap Audit	29
2.7.1 QS. Al-maidah ayat 8	29
2.8 Penelitian Terdahulu	30
2.9 Kerangka Pemikiran	32
2.10 Pengembangan Hipotesis	33
2.10.1 Pengaruh independensi terhadap kualitas audit	33
2.10.2 Pengaruh motivasi terhadap kualitas audit	34
2.10.3 Pengaruh <i>Time budget pressure</i> terhadap kualitas audit	35



2.10.4 Pengaruh <i>Due professional care</i> terhadap kualitas audit	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Populasi Dan Sampel.....	38
3.2.1 Populasi	38
3.2.2 Sampel.....	38
3.3 Jenis Dan Sumber Data	40
3.3.1 Jenis Data	40
3.3.2 Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	41
3.5.1 Kualitas Audit (Y)	41
3.5.2 Independensi	42
3.5.3 Motivasi Auditor	43
3.5.4 <i>Time Budget Pressure</i>	44
3.5.5 <i>Due Professional Care</i>	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.7 Uji Kualitas Data	49
3.7.1 Uji Validitas	49
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	49
3.8 Uji Asumsi Klasik	50
3.8.1 Uji Normalitas Data.....	50
3.8.2 Uji Multikolinieritas	51
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	51
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	51
3.10 Uji Hipotesis	52
3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
3.10.2 Uji Parsial (Uji T).....	52
BAB IV PEMBAHASAN	54
4.1 Karakteristik Responden	54
4.1.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.1.2 Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
4.1.3 Responden berdasarkan jabatan	56
4.1.4 Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	57



1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Hasil Uji Kualitas Data.....	60
4.3.1 Hasil Uji Validitas Data	60
4.3.2 Hasil Uji Realibilitas Data	64
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	66
4.4.1 Hasil Uji Normalitas Data	66
4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	69
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	71
4.6 Hasil Uji Hipotesis	73
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	73
4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.7.1 Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit	75
4.7.2 Motivasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit	77
4.7.3 <i>Time Budget Pressure</i> berpengaruh terhadap kualitas audit	79
4.7.4 <i>Due Professional Care</i> berpengaruh terhadap kualitas audit.....	81
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	39
Tabel 3.2 Defenisi dan Pekerjaan Auditor	39
Tabel 3. 3 Operasional dan Pengukuran Variabel	47
Tabel 4. 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	54
Tabel 4. 2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jabatan	56
Tabel 4. 5 Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 7 Uji Validitas Kualitas Audit (Y).....	61
Tabel 4. 8 Uji Validitas Independensi (X1)	62
Tabel 4. 9 Uji Validitas Motivasi Auditor (X2)	62
Tabel 4. 10 Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i> (X3).....	63
Tabel 4. 11 Uji Validitas <i>Due Professional Care</i> (X4)	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolonieritas	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
Tabel 4. 17 Hasil Ujiipotesis Parsial (Uji Statistik t).....	74
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4. 1 Diagram P-P Plot Uji Normalitas... ..	68
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh kesalahan manajemen pemerintah dan penghancuran birokrasi oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab sehingga mengikis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Untuk mengembalikan kepercayaan tersebut masyarakat menuntut sektor publik untuk menyediakan informasi yang relevan dan akuntabel sehingga tata kelola pemerintahan yang baik dapat tercapai. Gah dan Lesik (2023) menyatakan Profesi akuntan terutama sebagai auditor sangat menekankan penerapan etika profesi karena pekerjaan yang mereka lakukan berpengaruh pada keputusan ekonomi yang akan dibuat. Masyarakat telah menaruh kepercayaan pada profesi auditor yang mendorong auditor untuk menjalankan tugas auditnya secara profesional. Profesionalisme diartikan sebagai kemampuan, komitmen, keahlian, ketelitian, serta pertimbangan yang matang dan diukur sesuai dengan standar serta peraturan perundang-undangan yang berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Artinya kompetensi, independensi, pengetahuan, dan dedikasi auditor dalam menjalankan tugasnya secara benar, hati-hati, akurat, dan terarah sesuai dengan standar atau ketentuan hukum merupakan wujud dari profesionalisme auditor (Rosyadi dkk 2023)

Dalam melaksanakan tugasnya auditor harus mengikuti standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu : 1) Standar Umum
2) Standar Pekerjaan Lapangan dan 3) Standar Pelaporan. Standar umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerinkan kualitas pribadi yang wajib dimiliki oleh auditor yang mengharuskan auditor memiliki keahlian serta pelatihan teknis yang memadai untuk mendukung pelaksanaan prosedur audit. Sementara itu, standar pekerjaan lapangan dan pelaporan mengatur bagaimana auditor mengumpulkan data dan melaksanakan kegiatan lain selama proses audit berlangsung (Wiyono dan Widyawati, 2022).

Suatu hasil audit dianggap berkualitas ketika auditor mampu menyediakan data yang akurat dan relevan sehingga dapat diandalkan dan dipercaya. Hasil dari kualitas audit nantinya dapat memberikan dukungan kepada pembuat kebijakan di pemerintah dalam merumuskan kebijakan dan peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di sektor pemerintah, terdapat aparat yang bertugas untuk mengaudit laporan pertanggungjawaban dan laporan keuangan, baik secara internal maupun eksternal. Audit internal dilakukan oleh Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP), sementara audit eksternal dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Tugas aparatur ini adalah untuk mengawasi agar praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme tidak terjadi di badan pemerintahan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pengendalian tersebut dilaksanakan oleh APIP, yang mencakup Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal, serta Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Di tingkat pemerintah daerah, Inspektorat daerah kabupaten/kota yang memiliki tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah.

Auditor Internal adalah fungsi penilaian yang dilakukan secara independen oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

profesional yang memiliki pemahaman mendalam tentang sistem dan operasional organisasi. Kelemahan dalam pengendalian internal di pemerintah daerah sering menjadi penyebab ketidakefektifan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berdampak pada pemborosan anggaran dan keuangan daerah. Audit Internal pemerintah (Inspektorat) harus mampu mengungkap berbagai temuan, termasuk kasus korupsi, penipuan, pelanggaran terhadap undang-undang atau perpajakan, serta tindakan yang dapat mengakibatkan kerugian finansial atau non-finansial, pelanggaran terhadap prosedur operasi standar (SOP), dan pelanggaran etika. Hal ini perlu dilakukan tanpa rasa takut terhadap potensi mutasi jabatan, agar laporan yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas audit (Syahrir, 2022)

Menurut Pirmansyah dkk (2019) Inspektorat Kabupaten Kampar sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 dan Peraturan Bupati Kampar Nomor 54 Tahun 2012 memiliki tugas utama untuk membantu Bupati dalam menetapkan kebijakan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintah di daerah. Tugas pokok tersebut mencakup:

- 1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengawasan
- 2) Menyusun rencana dan program pengawasan
- 3) Melaksanakan pengendalian teknis operasional pengawasan
- 4) Melakukan koordinasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan.

Tercapainya keinginan dan harapan tersebut menjadi fokus utama bagi auditor inspektorat dan pimpinan pengawasan dalam lingkungan pemerintahan. Setiap kegiatan audit yang dilakukan harus terkoordinasi dengan baik antara fungsi pengawasan dan berbagai aktivitas, kegiatan, serta program yang dijalankan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemerintah Daerah dan organisasi perangkat daerah (OPD).

Selama tujuh tahun berturut-turut, Kabupaten Kampar berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dimulai dari tahun 2015 hingga 2021 (<https://riau-ppid.bpk.go.id>).

Pada tahun 2024 Unit Tipidkor Sat Reskrim Polres Kampar berhasil menangkap mantan Kepala Desa Deras Tajak, Syahril (47) atas kasus korupsi dana desa tahun 2019-2020 yang merugikan negara Rp 1,41 miliar. Kasus ini terungkap setelah audit Inspektorat Kabupaten Kampar menemukan penyelewengan dana seperti kegiatan fiktif dan laporan pertanggungjawaban palsu. Syahril yang menjabat periode 2015-2021 menyalahgunakan dana desa dari APBD dan APBN. Ia dijerat Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 3 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang telah diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001 Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP (<https://ranahnasional.com>).

Pada tahun 2022 terungkap kasus korupsi terkait pembangunan ruang rawat inap tahap III di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau, yang terjadi pada tahun anggaran 2019 dengan kerugian negara mencapai Rp 8 miliar. Menurut surat dari Kepala Kejaksaan Tinggi Riau Nomor: R.487/L4/Dip.3/12/2021, Emrizal ditetapkan sebagai tersangka dalam perkara tindak pidana korupsi yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek pembangunan ruang rawat inap tahap III di RSUD Bangkinang tahun anggaran 2019 (<https://riau.suara.com>).

Pada tahun yang sama dugaan korupsi anggaran Badan Layanan Umum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah (BLUD) RSUD Bangkinang di Riau telah menetapkan seorang tersangka berinisial ARV, yang merupakan bendahara pengeluaran. Tersangka ditangkap oleh Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Riau dengan sejumlah dokumen sebagai barang bukti. ARV diduga menyalahgunakan wewenangnya dalam penggunaan dana BLUD dari tahun 2017 hingga 2018 yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 6,9 miliar. Penyimpangan yang dilakukan meliputi ketidaktertiban dalam pencatatan transaksi dan pengeluaran fiktif untuk berbagai kebutuhan termasuk obat-obatan dan biaya operasional (<https://regional.kompas.com>).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Kabupaten Kampar berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama tujuh tahun berturut-turut dalam laporan keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Namun laporan keuangan yang disusun oleh Inspektorat Kabupaten Kampar belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyusunan laporan keuangan tersebut dinilai belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, sehingga tidak memenuhi kriteria yang menjadi dasar pemberian opini WTP. Kelemahan dalam pengawasan dan pengendalian internal mengakibatkan laporan keuangan tersebut gagal mendeteksi potensi penyimpangan dan penyelewengan anggaran di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kampar. Predikat WTP seharusnya mencerminkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap aturan pengelolaan keuangan, namun ketidaksesuaian ini menunjukkan adanya perbedaan antara laporan keuangan yang dibuat dengan penggunaan anggaran yang terjadi di lapangan.

Kualitas audit merupakan hasil dari proses pemeriksaan laporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh auditor dengan mengikuti standar audit yang berlaku serta mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya. Menurut Desmawati dkk, (2023) kualitas audit adalah hasil dari pekerjaan auditor dalam menyusun laporan audit berdasarkan tahapan audit yang benar. Arista dkk, (2023) juga menyebutkan bahwa kualitas audit mencerminkan bagaimana auditor menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan standar auditing dan pengendalian mutu. Dalam teori urgensi, kualitas audit tidak hanya dilihat dari penerapan prosedur teknis, tetapi juga dari sejauh mana auditor mampu merespons kebutuhan informasi yang cepat dan akurat dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pengawasan keuangan daerah yang penuh tekanan, auditor dituntut untuk tetap profesional dan tanggap agar hasil audit tetap berkualitas. Selain itu, kualitas audit juga dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab atau akuntabilitas auditor. Menurut Wintari dan Andayani (2023) akuntabilitas adalah dorongan psikologis yang membuat seseorang bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya. Auditor menunjukkan akuntabilitas saat menghadapi penyajian laporan yang salah, baik karena kesalahan maupun kecurangan, dan harus memberikan penilaian berdasarkan bukti audit yang tersedia. Dengan demikian, audit yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang membutuhkan (munawaroh Siti, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi. Menurut AAPII (2021) Independensi merupakan keadaan di mana Auditor Pemeriksa Internal (APIP) tidak terpengaruh oleh situasi yang dapat mengganggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuannya dalam menjalankan tanggung jawabnya secara objektif. Sikap independensi auditor diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada orang lain (Nainggolan dkk, 2019). Auditor yang memiliki independensi tidak akan takut untuk melaporkan temuan penyelewengan yang terjadi selama audit. Auditor harus objektif dalam menyampaikan hasil audit kepada pimpinan tanpa intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Sikap independensi ini juga berarti bahwa auditor harus memiliki kejujuran dalam mempertimbangkan fakta dan tetap netral dalam membuat keputusan. Auditor yang independen tidak boleh terlibat dalam situasi yang menciptakan konflik kepentingan atau ketergantungan pada pihak yang diaudit. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya. Sehingga variabel independensi memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit. Apabila auditor tidak bersikap independen maka laporan keuangan yang diaudit tidak akan berbeda dengan laporan keuangan yang belum diaudit. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas audit, auditor harus menghindari segala hal yang dapat merusak citra profesinya (Patiwi dkk, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2020) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor telah menunjukkan independensi yang cukup baik, yang dibuktikan dengan bebasnya mereka dari campur tangan pihak lain dan tidak adanya hubungan dekat dengan auditee, baik itu hubungan sosial, keluarga, maupun hubungan lainnya. Sedangkan penelitian Widiya dan Syofyan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2020) menemukan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Hal ini disebabkan oleh rendahnya independensi auditor yang dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki kendali atas kebijakan serta adanya hubungan interpersonal yang dekat baik itu kekerabatan maupun relasi kepentingan lainnya. Hal inilah yang dapat mengurangi kemampuan auditor untuk bersikap independen yang pada gilirannya membatasi ruang lingkup audit dan berdampak negatif pada hasil audit yang dihasilkan.

Motivasi auditor juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Hasina dan Fitri (2019) Motivasi merupakan faktor pendorong yang mempengaruhi kinerja individu dalam lingkungan kerja. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber seperti dukungan dari atasan, interaksi dengan rekan kerja maupun semangat yang muncul dari dalam diri sendiri. Faktor-faktor motivasional ini sangat berpengaruh terhadap hasil kinerja termasuk dalam konteks audit dimana tingkat motivasi dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi motivasi auditor semakin optimal kualitas audit yang dihasilkan, karena auditor yang termotivasi cenderung bekerja lebih teliti, akurat, dan efisien.

Menurut Octavia Maya (2022) Motivasi sangat penting karena dapat mendorong perkembangan karir. Dengan adanya motivasi, seorang auditor akan merasa bersemangat untuk mencapai tujuan dan memenuhi standar yang ada. Hal ini mendorong auditor untuk mencapai prestasi, memiliki komitmen, inisiatif, serta optimisme yang tinggi. Motivasi dapat membuat seseorang semakin maju atau bahkan mundur dalam mencapai tujuannya. Selain itu, motivasi juga bisa mendorong seseorang untuk bertindak secara menyimpang atau justru melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tindakan yang benar.

Sososutiksno dkk (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan motivasi auditor terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi berperan dalam mendorong seseorang untuk mulai bertindak. Hal ini memberikan semangat dalam menjalankan pekerjaan yang tercermin melalui tindakan nyata serta menjadi salah satu faktor pendorong untuk mencapai hasil kerja yang lebih optimal. Tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian (Ilham dkk, 2019) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki oleh auditor tidak selalu menjamin peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan auditor terkait kondisi psikologis, di mana terdapat respon yang menunjukkan ketidaksepakatan atau keraguan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa auditor tetap mampu menghasilkan audit yang berkualitas meskipun kondisi psikologisnya sedang tidak dalam keadaan optimal.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *Time Budget Pressure* (Tekanan Anggaran Waktu). Tekanan anggaran waktu adalah kondisi yang mengharuskan auditor melaksanakan proses audit dengan batasan waktu sehingga auditor perlu mengelola waktu secara efisien sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Tekanan anggaran merupakan gambaran umum dalam sistem pengendalian auditor. Tekanan yang diakibatkan oleh waktu yang ketat sering kali terkait dengan perilaku disfungsional. Tekanan anggaran waktu yang terus-menerus berkaitan dengan perilaku disfungsional ini menjadi ancaman langsung dan serius

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

terhadap kualitas audit (Rahayu dkk, 2019).

Simangunsong (2020) menyatakan bahwa adanya tekanan anggaran waktu akan menekan auditor untuk menyelesaikan audit sesuai dengan anggaran waktu yang ditetapkan. Tekanan tersebut memicu stres individu yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara beban tugas dan waktu yang tersedia, serta memengaruhi etika profesional auditor melalui sikap, niat, perhatian, dan perilakunya. Auditor yang mengalami tekanan anggaran waktu yang rendah memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya, hal ini dapat membantu auditor untuk bekerja dengan lebih fokus karena beban pekerjaan yang berkurang sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Sebaliknya, jika auditor menghadapi tingkat tekanan anggaran waktu yang tinggi, hal tersebut akan berdampak pada penurunan kualitas audit (Gizta Dewi, 2023).

Menurut Penelitian yang dilakukan Djamil dan Lestari (2024) menemukan bahwa variabel *time budget pressure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dialami auditor semakin besar dampaknya terhadap kualitas audit. Tekanan waktu yang muncul akibat keterbatasan waktu membuat auditor merasakan beban dalam melaksanakan prosedur. Dengan demikian, hal ini mengindikasikan bahwa auditor belum sepenuhnya mampu mengelola waktu secara efektif di tengah batas waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian dari Hamzah dkk (2024) menemukan bahwa *time budget pressure* tidak mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tekanan ini muncul karena batasan waktu yang ketat sehingga auditor mungkin harus bekerja terburu-buru. Akibatnya, langkah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain, apakah penting bisa terabaikan, temuan tidak diselidiki secara mendalam, dan risiko relevan sulit diidentifikasi. Hal ini berdampak pada penurunan kualitas audit dan berkurangnya keandalan laporan keuangan bagi pemangku kepentingan.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas ada faktor lain yang sama pentingnya dalam mempengaruhi kualitas audit yaitu kecermatan profesional (*due professional care*). Menurut Rika Widianita (2023) *Due professional care* diartikan sebagai sikap yang teliti dan hati-hati dengan berpikir kritis serta mengevaluasi bukti audit, menjaga kehati-hatian dalam pelaksanaan tugas, tidak ceroboh saat melakukan pemeriksaan, dan menunjukkan keteguhan dalam menjalankan tanggung jawab. Dalam proses audit dan penyusunan laporannya, auditor diwajibkan untuk menerapkan keterampilan profesionalnya secara cermat. Kecermatan profesional merupakan aspek penting yang wajib diterapkan oleh setiap auditor dalam menjalankan tugas profesionalnya untuk memastikan tercapainya kualitas audit yang berkualitas. Dengan menerapkan *due professional care* auditor dapat meningkatkan kualitas audit dan memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan material, baik karena kelalaian maupun kecurangan. Auditor yang berhati-hati lebih cepat mendeteksi kesalahan atau pelanggaran dalam laporan.

Wahyuni dkk (2020) penelitiannya menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini mengungkapkan bahwa auditor yang tidak menerapkan prinsip *due professional care* cenderung memiliki risiko lebih besar untuk melakukan kesalahan selama proses audit yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas audit. Namun bertentangan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian (Suyono dan Zulaihah, 2023) yang menyatakan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini terjadi karena *Due professional care* menunjukkan bahwa semakin teliti dan hati-hati seorang auditor dalam mengajukan pertanyaan serta mengevaluasi bukti audit, maka kualitas laporan keuangan yang diaudit akan meningkat. Namun, hal ini berbeda dengan auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini. Baik auditor yang memiliki sikap teliti maupun yang tidak, mereka tetap dituntut untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh penyajian laporan keuangan yang sudah mengikuti pedoman yang ada sehingga setiap pendapat yang disampaikan berdasarkan standar audit akan tetap menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang telah dilakukan oleh Munawaroh Siti pada tahun 2019. Perbedaan utama dalam penelitian ini adalah penambahan dua variabel independen, yakni *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care*. Peneliti memutuskan untuk menambahkan kedua variabel ini karena masih minimnya penelitian yang membahasnya, serta pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap kualitas audit telah terbukti signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tekanan untuk menyelesaikan audit tepat waktu dapat memengaruhi akurasi dan ketelitian auditor, sedangkan penerapan *Due Professional Care* yang baik dapat memastikan kualitas audit tetap terjaga. Selain itu, peneliti memilih Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar sebagai objek penelitian karena wilayah tersebut memiliki tingkat aktivitas audit yang cukup tinggi, namun belum banyak menjadi fokus dalam penelitian sebelumnya. Hal ini memberikan peluang untuk mendapatkan wawasan baru terkait pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

variabel-variabel yang diteliti terhadap kualitas audit di lingkungan inspektorat daerah. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi terkait kualitas audit yang belum optimal, peneliti bermaksud untuk mengkaji kualitas audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar. Dengan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit di Kantor Inspektorat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan yang ditemukan dari hasil penelitian sebelumnya.

Dengan adanya fenomena dan *GAP research* terus berkembang maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH INDEPENDENSI, MOTIVASI AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN *DUE PROFESSIONAL CARE* TERHADAP KUALITAS AUDIT (studi empiris pada inspektorat kabupaten kampar)”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah independensi mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?
2. Apakah motivasi mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?
3. Apakah *Time Budget Pressure* mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?
4. Apakah *Due Professional Care* mempengaruhi kualitas audit di Inspektorat Kabupaten Kampar?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.4

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Independensi terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar
3. Untuk mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar
4. Untuk mengetahui pengaruh *Due Professional Care* terhadap kualitas audit di inspektorat kabupaten kampar

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman sebagai sarana untuk memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Indenpedensi, motivasi, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi keprilakuan dan audit sehingga menghasilkan lebih banyak pengetahuan tentang kualitas audit.

2. Bagi Inspektorat

Sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pengawasan keuangan daerah dan penerapan *good governance*. Sehingga inspektorat dituntut untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan inisiatif yang mengedepankan kualitas.

3. Bagi Mahasiswa jurusan akuntansi, khususnya di bidang audit penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.
4. Bagi Peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

BAB I : Penduluan pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, Konsep operasional dan kerangka berpikir.

BAB III : Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahasan.

BAB V : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Djamil (2019) *Agency Theory* (teori keagenan) merupakan landasan utama yang mendasari penggunaan jasa Satuan Pengawas Internal oleh instansi. Teori ini juga berkaitan dengan peran audit eksternal seperti yang dikembangkan oleh Jansen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Perbedaan kepentingan ini sering kali memicu konflik yang membutuhkan perhatian serius dari manajemen. Oleh karena itu, teori keagenan menekankan pentingnya keberadaan Satuan Pengawas Internal untuk menjaga keseimbangan kepentingan di dalam instansi.

Cahyono (2020:38) menjelaskan bahwa teori keagenan menggambarkan adanya konflik antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemilik atau pemegang saham) yang menginginkan informasi akurat mengenai aktivitas manajemen terkait data atau investasi mereka. Prinsipal meminta laporan pertanggungjawaban dari agen, namun sering kali manajemen cenderung menyajikan laporan yang menggambarkan kinerja secara positif yang dapat memicu terjadinya kecurangan. Kondisi ini menciptakan kebutuhan akan pengujian oleh pihak ketiga, yaitu auditor untuk meminimalkan potensi kecurangan. Auditor sebagai pihak independen memiliki peran penting dalam memahami konflik kepentingan antara prinsipal dan agen serta memastikan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen bebas dari



manipulasi sehingga informasi yang disajikan relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Selain itu, teori keagenan juga dapat diterapkan dalam konteks pengawasan kinerja dan keuangan oleh Inspektorat. Inspektorat, sebagai pihak ketiga melaksanakan pengawasan melalui audit, *review*, evaluasi dan berbagai metode lainnya untuk menciptakan akuntabilitas pemerintahan yang baik. Laporan pemeriksaan yang dihasilkan oleh Inspektorat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan penilaian kinerja (Ine Anggraini, 2021). Sosiady dkk (2021) menambahkan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat bagi prinsipal untuk meminta pertanggungjawaban dari agen, di mana prinsipal berperan sebagai pihak yang mengevaluasi, sedangkan agen memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara teori agensi dan penelitian ini terletak pada peran auditor sebagai pihak independen yang dapat menjembatani kepentingan antara agen dan principal. Auditor Inspektorat dalam menjalankan fungsi audit internal diharapkan dapat menghasilkan audit yang berkualitas sehingga hasil audit tersebut dapat digunakan oleh principal sebagai investor maupun oleh agen dalam mengambil keputusan kebijakan (Terawati, 2023).

2.1.2 Teori Atribusi

Menurut Cahyono (2020:37) Teori Atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Fritz Heider (1958) yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yang ada dalam diri individu seperti kemampuan, usaha, atau niat pribadi, tetapi juga oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar seperti tekanan tertentu, situasi atau keadaan yang mempengaruhi perilaku seseorang. Heider berpendapat bahwa kombinasi antara perilaku internal dan eksternal inilah yang membentuk penilaian seseorang terhadap peristiwa yang mereka alami serta mempengaruhi bagaimana mereka merespons atau berperilaku di masa depan. Menurut Robbins dan Judge (2008) yang dikutip oleh (Mumu dkk, 2020) penentuan apakah perilaku disebabkan oleh faktor internal atau eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

a. Kekhususan

Kekhususan berarti bahwa seseorang akan memandang perilaku orang lain secara berbeda tergantung pada situasi yang dihadapi. Jika perilaku seseorang dianggap biasa, maka akan dikaitkan dengan atribusi internal. Sebaliknya, jika perilaku tersebut dianggap luar biasa, pengamat akan mengaitkannya dengan atribusi eksternal.

b. Konsensus

Konsensus merujuk pada sejauh mana orang lain memiliki pandangan yang sama dalam merespon perilaku seseorang dalam situasi yang serupa. Jika konsensusnya tinggi, maka dianggap atribusi internal. Sebaliknya, jika konsensusnya rendah, maka atribusi eksternal.

c. Konsistensi

Konsistensi berarti bahwa jika perilaku seseorang dinilai dengan respons yang sama berulang kali, maka perilaku tersebut akan dikaitkan dengan penyebab internal. Jika ketiga faktor tersebut terpenuhi, maka atribusi yang terjadi adalah eksternal. Namun, jika tidak, maka akan dikaitkan

dengan penyebab internal, yaitu keadaan diri sendiri.

Dengan memahami alasan di balik pengalaman seseorang, teori atribusi memberikan wawasan tentang bagaimana individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya yang berkaitan dengan sikap dan karakteristik pribadi. Salah satu cara untuk menjelaskan hal ini adalah bahwa seseorang hanya dapat mengetahui sikap atau sifat orang lain melalui pengamatan. Mereka yang menggunakan teori atribusi dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas dalam institusi dan bisnis. Teori atribusi digunakan untuk menjelaskan alasan di balik perilaku seseorang yang dapat berasal dari faktor internal seperti sifat, karakter, atau pandangan seseorang, atau dari faktor eksternal seperti tekanan situasional atau keadaan tertentu yang memengaruhi perilaku individu (Novius, 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi untuk melakukan studi empiris yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam menghasilkan kualitas audit khususnya yang terkait dengan karakteristik pribadi auditor itu sendiri. Teori atribusi menjadi konsep dasar karena dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam menghasilkan kualitas audit yang baik, di mana auditor yang melakukan audit akan berdampak pada hasil baik dari sisi internal maupun eksternal (Zaenal Fanani, 2020). Menggambarkan sikap auditor yang tidak memihak dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengeluarkan laporan sehingga hasil audit dapat dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Noordin dkk, 2022). Faktor internal dalam penelitian ini mencakup independensi, Motivasi dan *due*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

professional care, sedangkan faktor eksternal meliputi tekanan anggaran waktu.

2.2 Kualitas Audit

2.2.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981) dalam (Perdana dkk 2023) kualitas audit adalah seberapa besar kemungkinan auditor dapat menemukan pelanggaran dan melaporkannya. Untuk menemukan pelanggaran auditor perlu memiliki kompetensi dan keterampilan profesional yang teliti serta berhati-hati. Sedangkan keputusan untuk melaporkan pelanggaran dipengaruhi oleh keinginan auditor untuk mengungkapkannya. Menurut Karika dan Putri, (2023) Auditing merupakan proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti yang berkaitan dengan informasi suatu entitas ekonomi. Proses ini dilakukan oleh individu yang kompeten dan independen, dengan tujuan menilai serta melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut terhadap standar atau ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan ini idealnya dilaksanakan oleh pihak yang memiliki independensi dan keahlian profesional di bidangnya.

Hidayati dan Djamil (2024) Mendefinisikan Kualitas audit sebagai kepatatan informasi yang disampaikan oleh auditor, sesuai dengan standar audit yang berlaku. Selain itu, Ini termasuk kemampuan auditor untuk mengidentifikasi setiap penyimpangan akuntansi dalam laporan keuangan klien. Untuk mencapai kualitas audit yang tinggi auditor perlu mematuhi berbagai standar dan prinsip audit, menjaga independensi, memenuhi persyaratan hukum, dan menghormati kode etik profesi. Sedangkan menurut (Ummah, 2019) kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam system akuntansi klien saat mengaudit laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, (Indriyani dkk, 2023) menyatakan bahwa kualitas audit dapat tercapai apabila pelaksanaan audit sesuai dengan standar yang diterima secara umum yang berfungsi sebagai pedoman bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesional mereka, khususnya dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Dengan demikian, independensi auditor yang tinggi dan kepatuhan terhadap standar audit menjadi faktor kunci dalam menghasilkan audit yang berkualitas (manawaroh Siti, 2019). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor PER/05/M.PAN/03/2008 pengukuran kualitas audit terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) diwajibkan untuk mengacu pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Dengan demikian, dapat disimpulkan audit yang berkualitas adalah audit yang tidak hanya dilakukan secara kompeten dan sesuai standar tetapi juga menghasilkan temuan yang dapat direspons atau ditindaklanjuti oleh auditor.

2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deis dan Giroux (1992) dalam Yohanes Susanto (2020:57) yang mengidentifikasi empat faktor yang berhubungan dengan kualitas audit:

1. Lama Waktu Auditor (*Tenure*): Semakin lama seorang auditor melakukan audit pada klien yang sama, kualitas audit yang dihasilkan cenderung menurun.
2. Jumlah Klien: Auditor yang memiliki lebih banyak klien biasanya akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, karena mereka berusaha menjaga reputasi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Kesehatan Keuangan Klien: Jika kondisi keuangan klien sehat, ada kemungkinan klien tersebut akan berusaha menekan auditor untuk tidak mengikuti standar audit yang berlaku.
4. *Review* oleh Pihak Ketiga: Kualitas audit dapat meningkat jika auditor menyadari bahwa hasil kerja mereka akan direview oleh pihak ketiga.

2.3 Independensi

Independensi adalah keadaan dimana auditor harus bebas dari pengaruh, tidak terpengaruh oleh orang lain dan tergantung pada siapa pun. Keadaan ini memungkinkan auditor untuk mempertahankan sikap mental yang objektif dan tidak memihak selama proses audit. Sikap independensi dapat diartikan sebagai tidak mudah di pengaruhi, tidak memihak, dan jujur dalam mengemukakan fakta yang ada (Pratiwi, 2019). Menurut Azis (2021:14) Independensi adalah salah satu unsur etika yang harus dipertahankan oleh akuntan publik. Independensi mengharuskan auditor untuk bersikap jujur, tidak mudah terpengaruh, dan tidak memihak kepada kepentingan siapapun karena auditor melaksanakan tugasnya untuk kepentingan publik.

Menurut Rohmawati Nur (2022) Secara umum Independensi dibagi menjadi dua jenis:

1. Independensi dalam Pikiran (*Independence of Mind*): Ini mengacu pada sikap mental auditor yang tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, tekanan eksternal, atau faktor lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kejujuran mereka Dalam menjalankan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditor harus membuat keputusan berdasarkan bukti dan fakta tanpa memihak kepada pihak manapun.

Independensi dalam Penampilan (*Independence in Appearance*): Ini berkaitan dengan bagaimana orang lain, termasuk klien, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, memandang independensi auditor. Auditor perlu menjaga citra profesionalisme, integritas, dan objektivitas untuk menghindari keraguan mengenai kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dengan cara yang independen.

Secara keseluruhan independensi mencerminkan sikap netral bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain baik dalam keputusan maupun tindakan yang diambil. Independensi adalah elemen penting bagi auditor yang perlu mempertahankan mentalitas bebas agar kompetensi mereka tetap bermakna. Tanpa independensi upaya auditor dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti menjadi kurang bernilai. Auditor berkomitmen tinggi dalam menjaga standar independensi ini untuk mempertahankan kepercayaan dari para pengguna laporan yang bergantung pada hasil audit mereka (Pratiwi, 2019) . Menurut Putriana dkk (2022) Teori atribusi mendukung independensi auditor dalam meningkatkan kualitas audit. Hal ini karena teori atribusi menjelaskan perilaku individu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk faktor internal seperti independensi. Independensi ini menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi tindakan seorang auditor.

2.4 Motivasi Auditor

Menurut Rindu (2020) Motivasi merupakan faktor yang mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Proses motivasi mencakup identifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi, penentuan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, serta tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Dalam konteks auditor motivasi akan mengarah pada perilaku yang bertujuan untuk mencapai kepuasan kerja. Meskipun motivasi kerja auditor terlihat sederhana, hal ini bisa menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik oleh organisasi. Semakin besar motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor, maka semakin besar pula pengaruh yang di berikan terhadap kualitas audit (Sormin, 2020).

Motivasi bisa datang dari berbagai bentuk, seperti tunjangan jabatan, peningkatan gaji, atau kegiatan menyenangkan di luar kantor seperti rekreasi. Faktor-faktor ini membantu auditor bekerja dengan lebih baik agar hasil audit menjadi maksimal. Tanpa motivasi, auditor mungkin akan bekerja asal-asalan, seperti datang terlambat, tidak punya target, kurang semangat dalam menemukan kesalahan, atau tidak memanfaatkan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, motivasi auditor harus terus ditingkatkan agar kualitas audit yang dihasilkan tetap optimal dan target dapat tercapai. (Filicia dan Handayani, 2024) menyatakan bahwa berdasarkan teori atribusi, auditor terdorong oleh faktor internal berupa motivasi yang memberikan semangat untuk bertindak, dengan fokus pada hubungan antara upaya, hasil, dan harapan, di mana setiap upaya yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Sejalan dengan itu,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Tahjono dan Adawiyah, 2019) menegaskan bahwa motivasi berarti menggunakan hasrat terdalam seseorang untuk menggerakkan dan menuntun individu menuju tujuan, membantu dalam mengambil inisiatif, bertindak secara efektif, serta mampu bertahan dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi.

2.4.1 Faktor – Faktor Motivasi Auditor

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amran dan Selvia (2019) mengenai pengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit terdapat beberapa faktor motivasi yang diidentifikasi. Berikut adalah faktor-faktor tersebut:

1. Keberhasilan Pelaksanaan (*Achievement*): Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas audit memberikan dorongan positif bagi auditor untuk terus berprestasi dan meningkatkan kualitas kerja mereka.
2. Pengakuan (*Recognition*): Penghargaan dan pengakuan dari organisasi atau rekan kerja atas kinerja auditor dapat meningkatkan motivasi. Auditor yang merasa dihargai cenderung lebih terinspirasi untuk memberikan hasil terbaik.
3. Pekerjaan itu Sendiri (*The Work Itself*): Ketertarikan dan tantangan dalam pekerjaan audit itu sendiri dapat memotivasi auditor. Tugas yang menantang dan bermanfaat akan meningkatkan kepuasan kerja.
4. Tanggung Jawab (*Responsibilities*): Tanggung jawab yang diemban oleh auditor dalam menjalankan tugas audit dapat menjadi faktor pendorong motivasi. Semakin besar tanggung jawab, semakin besar pula dorongan untuk memenuhi ekspektasi.
5. Pengembangan (*Advancement*): Kesempatan untuk berkembang dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan profesional juga berperan penting dalam memotivasi auditor. Auditor yang memiliki jalur karir yang jelas cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal.

2.5 Time Budget Pressure

Agar audit dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan ini mencakup penyusunan strategi audit dan desain program audit yang akan diterapkan selama proses audit berlangsung. Salah satu komponen penting dalam perencanaan program audit yang baik adalah penjadwalan waktu pelaksanaan audit yang disusun berdasarkan alokasi waktu atau *time budget* yang telah ditentukan. Menurut Nabila dan Hartinah (2021) *Time budget pressure* merujuk pada situasi di mana auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan proses audit secara efisien dalam batas waktu yang telah ditentukan. Kondisi ini dapat memberikan dua dampak yaitu mendorong auditor untuk meningkatkan kualitas pekerjaan atau, sebaliknya, menyebabkan mereka kesulitan memenuhi standar yang berlaku. *Time budget pressure* menurut (Desmawati, 2023) juga dapat diartikan sebagai keadaan di mana auditor harus menyelesaikan audit dalam batas waktu tertentu, sehingga dituntut efisiensi waktu.

Anggaran waktu sangat penting karena waktu yang dialokasikan untuk suatu tugas berfungsi sebagai estimasi biaya audit, pembagian pekerjaan, dan penilaian kinerja auditor. Ketika waktu yang diberikan terbatas, auditor akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

cepat, namun sering kali mengabaikan beberapa langkah audit dan hanya melaksanakan proses yang dianggap penting yang dapat memengaruhi kinerja dan hasil akhir audit. Selain itu Tekanan waktu juga dapat menyebabkan stres pada auditor karena mereka sadar bahwa anggaran waktu menjadi ukuran kinerja mereka yang akan berdampak pada kualitas audit. Kaitan teori atribusi dengan tekanan waktu adalah tekanan waktu dapat menyebabkan auditor kurang mematuhi prosedur akuntansi yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kualitas audit yang dihasilkan (Fauzan dkk 2021).

2.5.1 Respons Auditor terhadap *Time Budget Pressure*

Menurut Wahyuni dkk (2020) terdapat dua cara auditor memberikan respon ketika menghadapi tekanan waktu yaitu :

1. Perilaku fungsional auditor adalah usaha untuk bekerja lebih baik dan memanfaatkan waktu secara optimal, karena meskipun waktu terbatas, auditor tetap harus menghasilkan audit yang berkualitas, efektif, efisien, dan tepat waktu.
2. perilaku disfungsional auditor dapat menurunkan kualitas audit, seperti dengan mengurangi atau mengganti prosedur audit dan melakukan penagihan bukti audit yang tidak efektif.

2.6 *Due Professional Care*

Menurut Sa'adah dan Challen (2022) *Due professional care* dapat diartikan sebagai sikap hati-hati dan teliti dengan menerapkan pemikiran kritis, mengevaluasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bukti audit secara cermat, melaksanakan tugas dengan penuh kehati-hatian, menghindari tindakan ceroboh selama proses pemeriksaan, serta menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tanggung jawab. Menurut (Desmawati, 2023) *Due professional care* dapat diartikan sebagai sikap cermat, hati-hati, tidak asal-asalan dan kritis yang harus dimiliki Auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Dengan menggunakan keterampilan profesional yang cermat auditor dapat memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Menurut teori atribusi, *situational attribution* mengacu pada pengaruh lingkungan sekitar terhadap perilaku dan tindakan seseorang. Auditor harus menunjukkan sikap kritis dan teliti dalam menilai bukti audit yang ada guna menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Oleh karena itu, penerapan *due professional care* menjadi aspek penting dalam melaksanakan tugas profesional auditor untuk memastikan kualitas hasil audit yang optimal (Mildana dan Ningtyas, 2023)

2.6.1 *Due professional care* dilakukan pada berbagai aspek audit

Berdasarkan Standar Umum 2020 Paragraf 18 dari Standar Audit Internal Pemerintah yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Pemerintah Indonesia (2014) *due professional care* diterapkan dalam berbagai aspek audit, antara lain.

- a. formulasi tujuan penugasan audit intern;
- b. penentuan ruang lingkup termasuk evaluasi risiko audit intern;
- c. pemilihan pengujian dan hasilnya;
- d. pemilihan jenis dan tingkat sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan penugasan audit intern;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. penentuan signifikan tidaknya risiko yang diidentifikasi dalam audit intern dan efek/dampaknya;
- f. pengumpulan dan pengujian bukti audit intern;
- g. penentuan kompetensi, integritas, dan kesimpulan yang diambil pihak lain yang berkaitan dengan penugasan audit intern.

Menurut Standar Umum 2020 Paragraf 20 dari Standar Audit Internal Pemerintah oleh Asosiasi Auditor Pemerintah Indonesia (2014) auditor diwajibkan menerapkan *due professional care* selama melaksanakan penugasan konsultasi dengan mempertimbangkan :

1. Kebutuhan dan harapan klien, termasuk sifat, waktu, dan komunikasi hasil penugasan;
2. kompleksitas dan tingkat kerja relatif yang diperlukan untuk mencapai tujuan penugasan; dan
3. Biaya kegiatan konsultansi (*consulting*) dikaitkan dengan potensi manfaat

2.7 Pandangan Menurut Islam Terhadap Audit

2.7.1 QS. Al-maidah ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini mengajarkan bahwa Allah memerintahkan kita untuk berlaku adil dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi saksi kebenaran tanpa membiarkan kebencian atau prasangka memengaruhi tindakan kita. Allah menegaskan bahwa keadilan lebih dekat kepada takwa, dan kita harus bertakwa kepada-Nya karena Dia mengetahui segala yang kita lakukan. Jika dikaitkan dengan audit maka dapat diambil hikmah yang menyatakan bahwa auditor harus bekerja dengan adil, objektif, dan tanpa bias. Tidak membiarkan prasangka memengaruhi penilaian mereka. Sebagai "penegak kebenaran," auditor diharapkan bertindak dengan integritas dan bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai profesionalisme dan kesadaran moral bahwa setiap tindakan diawasi dan memiliki konsekuensi.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Munawaroh Siti (2019)	Pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten berau	Variabel independent: independensi, motivasi Variabel dependen : kualitas audit	Independensi dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit.
2.	Grace Julinar Filicia, Wuri Septi Handayani (2024)	Pengaruh Tekanan Waktu, Integritas, Profesionalisme, Motivasi Auditor, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan.	Variabel Independen : Tekanan Waktu, Integritas, Profesionalisme, Motivasi Auditor, dan Objektivitas. Variabel dependen : Kualitas Audit	Tekanan waktu, Integritas, Profesionalisme, Motivasi Auditor mempengaruhi kualitas audit.
3.	Rohmawati Nur, Tumirin (2022)	Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	Variabel independen : Kompetensi, Independensi Auditor Variabel dependen : kualitas Audit	kompetensi auditor dan independensi auditor mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

				hi kualitas audit.
4	Ana Rizkiatus Sa'adah, Auliffi Ermian Challen (2022)	Pengaruh Independensi Auditor, <i>Due Professional Care</i> , <i>Fee Audit</i> Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen : Independensi Auditor, <i>Due Professional Care</i> , <i>Fee Audit</i> , Perikatan Audit. Variabel dependen : Kualitas Audit.	independensi, <i>due professional care</i> , <i>fee audit</i> , dan perikatan audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
5	Nada Syifaa Bella Putriana, Ayu Noviani Hanum, Ida Kristiana (2022)	Analisa Pengaruh Kompetensi, Independensi, Serta <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP Semarang.	Variabel Independen: Kompetensi, Independensi, <i>Fee Audit</i> Variabel Dependen: Kualitas Audit	Kompetensi, Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit. <i>Fee audit</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6.	Rafif Helmi Fauzan, Wisnu Julianto, Retna Sari (2021)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , <i>Profesionalisme</i> , Dan <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit	Variabel Independen : <i>Time Budget Pressure</i> , <i>Profesionalisme</i> , <i>Fee Audit</i> Variabel Dependen : kualitas Audit	<i>Time Budget Pressure</i> , <i>Profesionalisme</i> , dan <i>Fee Audit</i> berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
	Rachel Dorkas Rindu (2020)	Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta)	Variabel Independen : Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Etika Auditor. Variabel Dependen : kualitas Audit	Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Etika Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
8	Nella Wahyuni, Zulkifli Bokiu,	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu	Variabel independen : <i>Due Professional Care</i>	<i>Due professional care</i> auditor dan Tekanan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

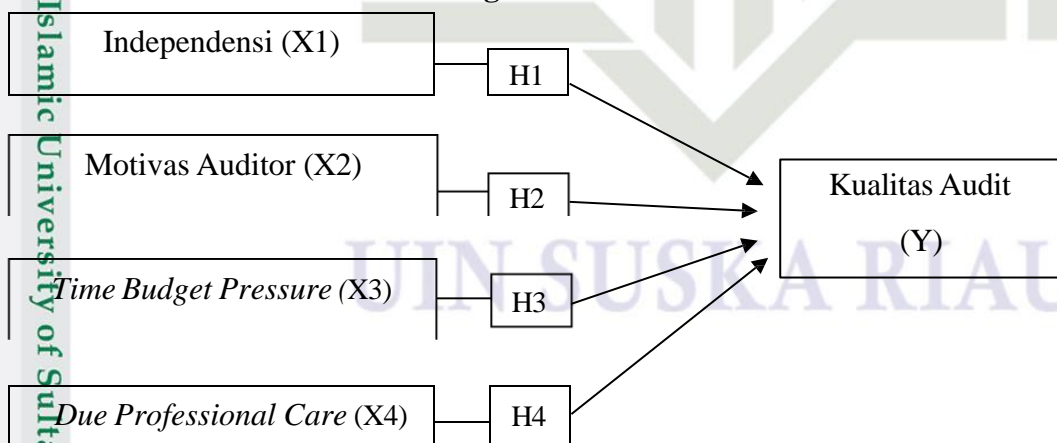
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9	Ronal Sumitro Badu (2020)	Terhadap Kualitas Audit.	Auditor, Tekanan Anggaran Waktu Variabel dependen : <i>audit quality</i>	anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit
9	Susi Dwi Mulyani, Jimmi Osamara Munthe (2019)	Pengaruh <i>Skeptisme Profesional</i> , Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta	Variabel independen : <i>Skeptisme Profesional</i> , Pengalaman Kerja, <i>Audit Fee</i> , Independensi Variabel dependen : kualitas audit	<i>Skeptisme professional</i> , <i>fee audit</i> berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman kerja dan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
10	Elsa Fitri Amran, dan Fitri Selvia, (2019)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang)	Variabel independen: Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Motivasi Auditor Variabel dependen: Kualitas Audit	Etika auditor, pengalaman, dan motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

2.9 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2025 UIN Suska Riau
Statistik Islam
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

Independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dipengaruhi atau dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada orang lain. Dalam teori atribusi independensi auditor dapat dipahami sebagai faktor internal yang memengaruhi perilakunya dalam menjalankan tugas (Valentino dan Mayangsari, 2024). Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, nilai, atau komitmen profesional. Dalam hal ini, sikap independen merupakan kondisi internal yang memungkinkan auditor untuk bertindak secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain.

Ketika auditor memiliki sikap independen ia mampu menilai temuan audit secara obyektif, tidak terpengaruh oleh kondisi eksternal atau kepentingan pihak tertentu. Independensi tersebut juga mendorong auditor untuk melaporkan setiap penyimpangan yang ditemukan selama proses audit yang menunjukkan bagaimana faktor internal (sikap independensi) berperan dalam menentukan kualitas dan kejujuran hasil audit. Dengan demikian, teori atribusi mendukung pandangan bahwa kualitas audit akan meningkat ketika auditor memiliki sikap independensi yang kuat. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi dkk (2020) menemukan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang independen akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

H₁: Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2 Pengaruh motivasi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki auditor dalam melaksanakan pekerjaannya dan tercermin melalui berbagai tindakan. Motivasi berfungsi sebagai proses yang memberikan kekuatan, tujuan, dan ketekunan bagi auditor dalam upayanya mencapai sasaran audit yang ditetapkan (Muren dan Pangaribuan, 2022).

Dalam teori atribusi, motivasi auditor dapat dilihat sebagai faktor internal yang memengaruhi perilakunya dalam menjalankan tugas audit. Teori atribusi menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kondisi internal, seperti motivasi, atau kondisi eksternal, seperti lingkungan kerja. Dalam hal ini motivasi menjadi dorongan internal yang membentuk tindakan auditor, memberikan kekuatan, tujuan, serta ketekunan dalam mencapai sasaran audit.

Motivasi yang tinggi mendorong auditor untuk bekerja dengan lebih fokus dan konsisten terlepas dari tekanan atau hambatan eksternal yang mungkin dihadapi. Dengan adanya motivasi yang kuat auditor cenderung lebih bersemangat dalam menemukan dan melaporkan fakta-fakta secara obyektif yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hasil audit. Teori atribusi membantu menjelaskan bahwa motivasi sebagai kondisi internal berperan penting dalam membentuk kinerja dan kualitas audit yang dihasilkan. Sososutiksno dkk (2023) menemukan dalam penelitiannya bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi tingkat motivasi auditor semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkannya.

2.11 Motivasi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.10.3 Pengaruh *Time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

Tekanan anggaran waktu adalah kondisi di mana auditor harus menjalankan audit dengan anggaran waktu yang ketat, mengutamakan efisiensi dalam prosesnya. Sebelum audit dimulai, klien dan auditor menetapkan jangka waktu pelaksanaan audit. Pengaturan waktu ini menciptakan kondisi yang dikenal sebagai *time budget pressure* bagi auditor yang berkaitan dengan tekanan yang dirasakan auditor selama melaksanakan tugasnya dan dapat memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Ketidakseimbangan antara jumlah tugas dan waktu yang tersedia dalam proses audit dapat menimbulkan stres individu pada auditor (Riskayani, 2022).

Menurut teori atribusi, tekanan anggaran waktu dalam audit merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi perilaku auditor. Tekanan ini menciptakan stres dan dapat mengurangi kualitas audit, karena auditor mungkin terdorong untuk mengutamakan efisiensi di atas ketelitian. Ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia membuat auditor berisiko mengorbankan aspek-aspek penting dari audit yang dapat memengaruhi objektivitas dan hasil akhir audit. Fitri Rahayu dkk (2019) mengungkapkan bahwa variabel *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit Berdasarkan pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

H₃ *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.10.4 Pengaruh *Due professional care* terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

Due professional care berarti bahwa auditor harus menjalankan tugasnya dengan cermat, menggunakan keahlian dan penilaian profesional sepanjang proses audit. Ini melibatkan sikap berhati-hati dan penuh tanggung jawab, dimana auditor perlu mempertimbangkan setiap risiko, mengumpulkan bukti yang memadai, dan memastikan semua keputusan berdasarkan data yang akurat. Prinsip ini mengharuskan auditor untuk bertindak sebagaimana layaknya seorang profesional yang bijaksana dan kompeten dalam situasi yang sama, sehingga hasil audit dapat dipercaya dan memenuhi standar kualitas yang tinggi (Nurfadillah dan Nurhuda, 2020). Sesuai dengan teori atribusi yang di gunakan *Due professional care* dianggap sebagai faktor internal yang memengaruhi kualitas kerja auditor mencakup kompetensi, profesionalisme, dan penilaian pribadi. Penerapan *Due professional care* menunjukkan komitmen auditor untuk berhati-hati dan bertanggung jawab selama proses audit. Ketika auditor menerapkan prinsip ini, ia mendorong secara internal untuk membuat keputusan berdasarkan bukti yang kuat dan analisis yang tepat, mencerminkan keahlian dan integritasnya. Dengan demikian, teori atribusi mendukung pandangan bahwa kualitas audit yang baik tercapai melalui dorongan internal auditor untuk menerapkan *due professional care* yang meningkatkan kepercayaan pada hasil audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novasari (2023) menemukan bahwa *Due Professional Care* berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan pemikiran tersebut hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4 *Due Professional Care* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah proses perencanaan yang menentukan cara mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data agar sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Desain ini membantu peneliti mendapatkan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela (2021:187) Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada angka dan statistik dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan alat penelitian dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:62) menjelaskan bahwa populasi adalah sesuatu yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari seluruh Auditor yang bertugas di Inspektorat Kabupaten Kampar dengan jumlah total 42 Auditor.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:63) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Penentuan ukuran sampel merupakan langkah yang digunakan untuk menetapkan seberapa besar sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Ha c i t a m i l i a U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nonprobability sampling. Sinambela (2021:171) menjelaskan bahwa *nonprobability sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Sinambela (2021:173) menyatakan bahwa sampel jenuh (*sensus*) adalah teknik di mana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel. Total *sampling* atau sampel jenuh dipilih karena jumlah data yang diperoleh tidak melebihi 100 responden sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel yang jumlahnya sama dengan populasi penelitian.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1.	Auditor Utama	1
2.	Auditor Madya	6
3.	Auditor Muda	13
4.	PPUPD Madya	10
5.	PPUPD Muda	6
6.	PPUPD Pertama	6
Total		42

Sumber : Inspektorat Kabupaten Kampar 2024

Dimana :

Tabel 3.2
Defenisi dan Pekerjaan Auditor

Jabatan	Kepanjangan	Pekerjaan
Auditor Madya	Auditor Madya	Melaksanakan pengawasan intern tingkat menengah hingga tinggi dan membina auditor.
Auditor Muda	Auditor Muda	Melaksanakan audit intern dengan kompleksitas sedang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPUPD Madya	Pejabat Pengawas Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Madya	Mengawasi dan mengevaluasi pemerintahan daerah tingkat menengah serta memberi rekomendasi.
PPUPD Muda	Pejabat Pengawas Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Muda	Melaksanakan pengawasan teknis pemerintahan daerah dengan kompleksitas sedang.
PPUPD Pertama	Pejabat Pengawas Urusan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pertama	Melaksanakan pengawasan dasar atas urusan pemerintahan daerah.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka, statistik dan dapat dianalisis.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung tanpa melalui perantara. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden di Inspektorat Kabupaten Kampar

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, kuesioner, pengalaman, atau gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelumnya dimana responden diminta untuk mencatat jawaban mereka yang menjadi objek



penelitian.

3.5 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang berperan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya (Arif Munandar 2022:8). Pada penelitian ini variabel independen mencakup independensi, motivasi, *time budget pressure* dan *due professional care*, sementara variabel dependen adalah kualitas audit. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin besar pengaruh independensi, motivasi, *time budget pressure*, dan *due professional care* terhadap kualitas audit. Dengan demikian, skor yang tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki kualitas audit yang baik.

3.5.1 Kualitas Audit (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Menurut Octavia Maya (2022) Kualitas audit merupakan sejauh mana auditor dapat mengidentifikasi dan melaporkan adanya penyelewengan dalam laporan keuangan. Penyelewengan ini bisa berupa ketidaksesuaian antara informasi yang tercatat dengan kondisi yang sebenarnya. Kemungkinan auditor menemukan penyelewengan dipengaruhi oleh kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pelaksanaan prosedur audit, teknik *sampling* yang diterapkan, serta faktor-faktor lainnya. Faktor yang mempengaruhi kualitas audit terdiri dari nilai-nilai, etika, sikap auditor, pengetahuan, keterampilan, pengalaman auditor, dan waktu yang tersedia. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki ciri-ciri : mudah dipahami, relevan, andal, jujur, netral, dan bisa dibandingkan. Audit yang baik akan menghasilkan informasi yang terpercaya sehingga membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Ini menunjukkan bahwa auditor memiliki peran penting dalam memastikan keabsahan laporan keuangan.

Kualitas audit dapat diukur menggunakan lima indikator yang merujuk pada kuesioner yang dikembangkan oleh (Ummah, 2019) meliputi:

1. Keakuratan temuan audit.
2. Nilai Rekomendasi
3. Kejelasan Laporan
4. Manfaat Audit.
5. Tindak Lanjut Hasil Audit

3.5.2 Independensi

Salah satu faktor yang mendukung kualitas audit adalah independensi auditor. Berdasarkan standar umum SA Seksi 220 dalam SPAP auditor harus bersikap *independent* yang berarti tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan melaksanakan tugasnya demi kepentingan umum. Independensi juga mencakup kejujuran auditor dalam menilai fakta serta sikap objektif yang bebas dari keberpihakan saat menyusun dan menyampaikan pendapat. Dengan kata lain, independensi berarti tidak terpengaruh, tidak berpihak, dan jujur dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan fakta. Jika auditor tidak bersikap independen, maka laporan keuangan yang diaudit tidak akan berbeda dari laporan keuangan yang belum diaudit Pratiwi dkk (2019).

Independensi dapat diukur menggunakan tiga indikator kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh (Pratiwi, 2019) yaitu:

1. hubungan dengan klien
2. independensi pelaksanaan pekerjaan, dan
3. independensi laporan.

3.5.3 Motivasi

Motivasi adalah semangat yang dimiliki seseorang dalam bekerja, yang terlihat dari berbagai tindakan yang dilakukan. Hasina dan Fitri (2019) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang memberikan intensitas, tujuan, dan ketekunan pada individu untuk mencapai suatu sasaran. Motivasi dapat timbul dari dorongan internal seperti aspirasi dan ketekunan, maupun dari pengaruh eksternal seperti penghargaan atau dorongan dari lingkungan kerja. Tingginya motivasi auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Motivasi juga dapat dipandang sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri individu maupun dari faktor eksternal seperti penghargaan atau imbalan. Dalam konteks auditor, motivasi yang tinggi sering kali berasal dari faktor internal seperti keinginan untuk mencapai hasil kerja yang berkualitas dan mendapatkan kepuasan pribadi maupun dari faktor eksternal seperti penghargaan dari organisasi. Ketika auditor memiliki motivasi yang tinggi mereka lebih cenderung untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih teliti dan fokus yang pada akhirnya meningkatkan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
kualitas audit yang dihasilkan.

Motivasi dapat diukur menggunakan empat indikator kuesioner Efendy (2010) yang sebelumnya digunakan oleh (Sormin, 2020) yaitu:

1. Tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas
2. Ketangguhan.
3. Keuletan.
4. Konsistensi

3.3.4 Time Budget Pressure

Menurut Raden Vina (2023) *Time budget pressure* adalah situasi di mana auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan audit secara efisien dalam batas waktu yang telah ditentukan. Ada dua kemungkinan yang timbul akibat tekanan waktu ini, yaitu apakah tekanan tersebut akan mendorong auditor untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, atau sebaliknya, auditor mungkin tidak dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan karena anggaran waktu yang terbatas.

Perencanaan anggaran waktu membantu auditor dalam menjalankan prosedur audit untuk setiap program audit yang telah direncanakan. Dengan perencanaan anggaran waktu, setiap auditor akan mengetahui dan terlibat dalam pengelolaan anggaran waktu yang berlaku.

Pada penelitian ini, variabel *time budget pressure* diukur menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Kelley & Seiler (1982), Kelley & Margheim (1990), serta Otley & Pierce (1996). Instrumen ini juga telah diadaptasi oleh Sososutikno (2003), Abdul Muhshyi (2013), dan (Desmawati, 2023). dengan penyesuaian sesuai dengan topik penelitian. Indikator-indikator yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam pengukuran ini yaitu:

1. Keterbatasan waktu
2. Penyelesaian tugas dengan waktu yang sudah ditentukan
3. Pemenuhan target waktu selama penugasan
4. Kelonggaran waktu audit
5. Fokus tugas dengan keterbatasan waktu
6. Pengkomunikasian anggaran waktu
7. Efisiensi dalam proses audit
8. Penilaian kinerja atasan
9. Anggaran waktu merupakan keputusan mutlak dari atasan
10. Anggaran waktu yang tidak fleksibel

3.5.5 Due Professional Care

Due professional care merujuk pada keharusan bagi auditor untuk menunjukkan kehati-hatian dan keterampilan profesional yang tinggi dalam menjalankan tugas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Widianita (2023) mengungkapkan bahwa auditor harus selalu berpikir kritis terhadap bukti-bukti yang ditemukan serta melakukan evaluasi yang cermat terhadap informasi yang diperoleh. Auditor diharapkan tidak bertindak ceroboh dan harus menunjukkan keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Secara lebih jelas *due professional care* berarti auditor harus berhati-hati dalam setiap tahapan audit dan tidak mengabaikan detail yang dapat mempengaruhi hasil audit. Penerapan prinsip ini berpengaruh pada kualitas audit karena auditor yang melakukannya cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Variabel *due professional care* dapat diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh penelitian (Desmawati, 2023) yaitu skeptisisme profesional dan keyakinan yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan indikator:

1. Skeptisisme profesional.
2. Keyakinan yang memadai.

Pengukuran variabel dilakukan dengan *skala Likert* dengan rentang nilai 1–5. Responden diminta menyampaikan pendapat mereka melalui kuesioner dengan pilihan jawaban mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS = 1), Tidak Setuju (TS = 2), Netral (N = 3), Setuju (S = 4), hingga Sangat Setuju (SS = 5).

Tabel 3. 3

Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit adalahkemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien saat mengaudit laporan keuangan. (Ummah, 2019)	1. Keakuratan temuan audit. 2. Nilai Rekomendasi 3. Kejelasan Laporan 4. Manfaat Audit. 5. Tindak Lanjut Hasil Audit. (Ummah, 2019)	Likert
Independensi (X1)	Independensi artinya tidak mudah di pengaruhi, tidak memihak, dan jujur dalam mengemukakan fakta yang ada	1. hubungan dengan klien 2. independensi pelaksanaan pekerjaan. 3. Independensi laporan (Pratiwi,2019)	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Pratiwi, 2019)		
Motivasi (X2)	Menurut Sormin (2020) Semakin besar motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit.	1. Tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas 2. Ketangguhan, 3. Keuletan, dan 4. Konsistensi (Sormin , 2020)	Likert
Time budget Pressure (X3)	<i>Time Budget Pressure</i> adalah kondisi di mana auditor harus menyelesaikan audit dalam batas waktu tertentu, sehingga dituntut efisiensi waktu. (Desmawati, 2023).	1. Keterbatasan Waktu. 2. Penyelesaian tugas dengan waktu yang sudah ditentukan 3. Pemenuhan target waktu selama penugasan 4. Kelonggaran waktu audit 5. Fokus tugas dengan keterbatasan waktu 6. Pengkomunikasian anggaran waktu 7. Efisiensi dalam proses audit 8. Penilaian kinerja atasan. 9. Anggaran waktu merupakan keputusan mutlak dari atasan. 10. Anggaran waktu yang tidak fleksibel (Desmawati, 2023).	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Due Professional Care</i> (X4)	<i>Due professional care</i> dapat dilihat sebagai sikap cermat, kehati-hatian, tidak asal-asalan, dan kritis yang harus dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Desmawati, 2023).	1. Skeptisme professional. 2. Keyakinan yang memadai (Desmawati, 2023).	Likert
-----------------------------------	---	--	--------

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Metode analisis data ini dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 26.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau valid. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah metode korelasi product moment dengan syarat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Untuk degree of freedom ($df = n - 2$) pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (table corrected item total correlation) dengan r_{tabel} (table product moment dengan signifikansi 0,05 atau 5%). Kriteria dalam pengujian validitas tersebut adalah:

- 1) Jika $|r_{hitung}| \geq |r_{tabel}|$ berarti valid.
- 2) Jika $|r_{hitung}| < |r_{tabel}|$ berarti tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat keandalan, ketelitian, akurasi, dan konsistensi dari indikator dalam kuesioner. Agar suatu penelitian dapat diandalkan, selain harus valid, juga perlu memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hasilnya tetap konsisten saat diuji pada periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Alpha Cronbach (α) $> 0,70$, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan andal atau reliabel.
- b. Jika nilai Alpha Cronbach (α) $< 0,70$, maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap tidak andal atau tidak reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan analisa statistik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Prayitno, 2018 : 127). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji One Sample kolmogrov-Smirnov test dengan dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) atau nilai probabilitas pada masing-masing variabel $>$ dari tingkat signifikan 0,05 maka sebaran data adalah normal.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas, digunakan pengukuran Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria:

- a. Multikolinieritas terjadi jika nilai toleransi $< 0,1$ atau $VIF > 10$
- b. Tidak ada multikolinieritas jika nilai toleransi $> 0,1$ atau $VIF < 10$

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak merata antara residu satu pengamatan dengan lainnya dalam model regresi.

Ketentuan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

analisis regresi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel independensi (X_1), motivasi (X_2), *Time Budget Pressure* (X_3) dan *Due Professional Care* (X_4) terhadap kualitas audit (Y). Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

- Y = kualitas Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_1 = Independensi
- X_2 = Motivasi Auditor
- X_3 = *Time Budget Pressure*
- X_4 = *Due Professional Care*
- a = Konstanta
- b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi
- e = Error

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3.10.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Kriteria uji ini adalah:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikansi ($sig. < 0,05$), maka variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (H_a diterima, H_0 ditolak).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi ($sig. > 0,05$), maka variabel independen tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak, H_0 diterima).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* terhadap kualitas Audit pada inspektorat Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini adalah auditor inspektorat Kabupaten Kampar yang berjumlah 42 orang. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh auditor dan yang mengisi lalu dapat diolah sebanyak 38 orang.

Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit inspektorat Kabupaten kampar, dimana para auditor yang bekerja di inspektorat kabupaten kampar telah memiliki dan mengimpelementasikan tingkat independensi tinggi selama bekerja sehingga mempengaruhi kualitas audit menjadi lebih baik.
2. Motivasi Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki oleh auditor, baik tinggi maupun rendah, tidak secara langsung menentukan peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Meskipun secara teoritis motivasi dianggap sebagai pendorong penting dalam kinerja, namun dalam praktiknya, motivasi tidak selalu diikuti oleh hasil audit yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik.

Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. Hal ini karena auditor memiliki pengalaman dan keterampilan yang cukup serta didukung oleh prosedur audit yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Oleh sebab itu, meskipun berada di bawah tekanan waktu, auditor tetap dapat menyelesaikan tugas secara efisien tanpa mengorbankan kualitas hasil audit.

Due Professional Care juga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Kampar. Walaupun secara konsep *due professional care* merupakan prinsip fundamental dalam profesi audit yang menuntut kecermatan dan kehati-hatian, namun temuan ini menunjukkan bahwa adanya atau tidak adanya sikap *due professional care* belum tentu berdampak langsung pada kualitas hasil audit. Hal ini bisa disebabkan karena auditor telah memiliki standar operasional audit yang harus dipenuhi secara menyeluruh terlepas dari tingkat kecermatan individu.

5.2.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Inspektorat Kabupaten Kampar hendaknya terus meningkatkan sikap independensi auditor, karena faktor tersebut terbukti dapat mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, Inspektorat juga diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi auditor, mengelola tekanan anggaran waktu (*time*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budget pressure) secara bijak, serta mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dan ketelitian dalam bekerja (*due professional care*) sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Bagi para civitas akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa variabel baru. disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum serta, penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden serta peneliti disarankan membuat strategi matang agar kuesioner yang dibagikan tidak ditolak dan tidak dikembalikan oleh responden.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

AAPI. (2021). Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).

Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52.

Arasta, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247–1257.

Azis, N. A. (2021). *Model Interaksi Independensi Auditor*.

Cahyono, D. (2020). *Pengantar Akuntansi Keperilakuan*.

Desmawati, Arie Yusnelly, N. S. (2023). The Effect Of Independence, Accountability, Time Pressure, Due Professional Care, On Audit Quality At The Inspectorate Of Kampar Regency. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9295–9305.

Dewi, K. D., Ammar, Z., & Diskhamarzaweny. (2020). The Effect of Indepence , Professional Skepticism, and Spiritual Intelliegence on the Quality of Audit. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57–67.

Djamil, N. (2019). *Peran satuan pemeriksaan internal untuk mewujudkan good university governance dengan audit kepatuhan sebagai variable moderating*. 14, 41–51.

Djamil, N., & Lestari, R. A. (2024). Audit Quality With Auditor Ethics as a Moderating Variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting (InJEBA)*, 2(2), 230–239.

Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 865–880. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Filicia, G. J., & Handayani, W. S. (2024). *Pengaruh Tekanan Waktu , Integritas , Profesionalisme , Motivasi Auditor , dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit : Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan*. 1(1), 39–48.
- Gan, T. N. P., & Lesik, A. (2023). Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.47201/jamin.v6i1.185>
- Gizta Dewi A., H. (2023). Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324.
- Hamzah, A., Farinal, P. R., Sari, R., Lannai, D., & Abduh, M. (2024). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Kabupaten Soppeng. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(3), 310–322. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v7i3.929>
- Hasina, A., & Fitri, F. A. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Motivasi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat Daya, Dan Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 694–703.
- Hidayati, R., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil. 2(2), 393–405.
- Ilham, M., Suarthana, W. R., & Surono, S. E. (2019). Pengaruh Kompetensi , Integritas , Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor). *Audit*, 15.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi* , 1(1), 299–303.
- Inda Anggraini N, Anton S.Y. Kerihi, D. A. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Motivasi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur). 129–142.
- Kafika Dewi, dan Putri. S. S. E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.

Mirdana, isna R., & Ningtyas, J. D. A. (2023). Pengaruh Tanggung Jawab Pekerjaan, Emosional, Spiritual Auditor, Due Professional Care Pada Kualitas Hasil Audit. 2(2), 69–80.

Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170.

Mumu, A., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 175.

Munandar, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. Cv. Media Sains Indonesia.

munawaroh Siti. (2019). Pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten berau. 2(4), 27–35.

Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 215–225.

Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40.

Nanggolan B. T., Suratno, W. R. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47–70.

Noordin, N. A., Hussainey, K., & Hayek, F. A. (2022). Citation: Noordin, Nora Azima. *Journal of Risk and Financial Management*, 15, 339.

Novasari, L. (2023). The influence of due professional care, competency, time budget pressure, and work experience on audit quality (study of auditors working at Kap Semarang). *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 157–163.

Noivius, A. (2024). *Analysis of Factors Influencing Procurement Fraud in Government Agencies Environment (Case Study at Regional Apparatus in “ XYZ ” Regency)*. 2(1), 76–86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurhidayah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1.
- Nurianti Restika P., Sosiady Mulia, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143.
- Perdana, T. A., Priyadi, M. P., & Korespondensi, P. (2023). Neo Jurnal Ekonomi dan Sosial Humaniora Pengaruh Kompetensi , Due Professional Care , Integritas , Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Penerapan Quality Assurance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Unit Audit Kantor Wilayah DJBC . 2(3), 154–177.
- Pirmansyah, Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi – JE*, 27(1), 13.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *InFestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 136–146.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS ; Panduan Mudah olah data bagi mahasiswa & umum*.
- Putriana, N. S. B., Hanum, A. N., & Kristiana, I. (2022). Analisa Pengaruh Kompetensi, Independensi, Serta Fee Audit Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP Semarang. *Maksimum*, 12(1), 53.
- Rahayu F. P., & Crystha Armereo, D. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu. 14(2), 65–79.
- Rika Widianita, D. (2023). No.1 Tahun.2023 Title The Effect Of Independence, Due Professional Care And Accountability On Audit Quality (Study On KAP Pekanbaru). At-Tawassuth: *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rindu, R. D. (2020). Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta) Rachel. 8(2), 6.
- Riskayani Komang. N., A. S. (2022). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, Due Professional Care, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 4(1), 79–90. <https://doi.org/10.51713/jarac.v4i1.70>
- Rohmawati Nur, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 12(2), 10.
- Rosyadi, I. W., Trisnarningsih, S., & Sucahyati, D. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184.
- Saadah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9.
- Safaroh, I., Susilawati, R., & Halim, A. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Rotasi KAP, dan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–15.
- SAIPI. (2014). Aai. *Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*, 58(12), 7250–7257.
- Simangunsong, M. U. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 81–97. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.16>
- Sinambela, L. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik*.
- Somin Daniel, C. P., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Motivasi , Supervisi , Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 94–103.
- Sosutiksno, C., & Risakotta, I. I. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Motivasi, dan Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Ambon dan Inspektorat Provinsi Maluku). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 38–51.
- Supriyono. (2020). *Skripsi, tesis dan Disertasi*.
- Suyono Agus, N., & Zulaihah. (2023). *Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Professional, Akuntabilitas, Independensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit*. 3(April), 28–41.
- Syahrir, S. N. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 541–554.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Terawati, M. T. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Inspektorat Provinsi Jawa Barat Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding*, 6681(6), 90–101.
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Umamah, M. S. (2019). “Pengaruh Kompetensi Auditor, Profesionalisme, dan Sistem Pengendalian Internal Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Valentino, Y., & Mayangsari, S. (2024). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(1), 52–65. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3426>
- Wahyuni, N., Boku, Z., & Sumitro Badu, R. (2020). Pengaruh Due Professional Care Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Jambura Accounting Review*, 1(2), 84–96. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.13>
- Wintari, N. W., & Andayani W, R. D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 274–288.
- Wiyono, E. A., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Etika Auditor Dan Fee Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–19.
- Yohanes Susanto, S. E. (2020). *Integritas auditor pengaruhnya dengan kualitas hasil audit*. Deepublish.
- Zachal Fanani, A. W. (2020). Military Background, Political Connection, Audit Quality And Earning Quality. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 79.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan diri Anda.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 21-30 ☐ 31-40
☐ 41-50 ☐ > 50 Tahun
4. Pendidikan : ☐ D3 ☐ S1
☐ S2 ☐ S3
5. Lama bekerja : ☐ 1-5 tahun ☐ 6-10 tahun
☐ 11-15 tahun ☐ > 15 tahun
6. Jabatan :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan Jawaban

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUESIONER PENELITIAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEAKURATAN AUDIT (Y)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Keakuratan Temuan Audit					
Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan/penyimpangan yang ada					
Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya					
Nilai Rekomendasi					
Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan / penyimpangan yang ada.					
Kejelasan Laporan					
Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditee					
Manfaat Audit					
Audit yang saya lakukan akan dapat menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi.					
Tindak Lanjut Hasil Audit					
Hasil audit saya dapat ditindaklanjuti oleh auditee.					
Saya terus memantau tindak lanjut hasil audit.					

(Ummah, 2019)

UIN SUSKA RIAU



INDEPENDENSI (X1)

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Hubungan Dengan Klien					
Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					
Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun.					
Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi.					
Independensi Pelaksanaan pekerjaan					
Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
Independensi laporan					
Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan.					

(Pratiwi, 2019)



MOTIVASI AUDITOR (X2)

	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Apakah auditor internal, sebenarnya pemerintahan sudah bisa berjalan dengan baik					
2	Hasil audit saya benar-benar dimanfaatkan oleh pemerintah sehingga akan memberi pengaruh yang cukup besar bagi peningkatan kualitas audit.					
3	Saya tidak akan menerima dampak negatif apapun jika tidak melakukan audit dengan baik.					
4	Saya cenderung memaafkan jika ada sedikit penyimpangan karena saya pun mungkin akan melakukan kesalahan yang sama jika ada diposisi tersebut.					
5	Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan.					
6	Saya sering melakukan intropeksi diri.					
7	Saya akan mempertahankan hasil audit saya meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain dalam tim.					
8	Kesungguhan saya dalam menjalankan tugas sering di pengaruhi <i>mood</i> (suasana hati)					

(Sormin, 2020)

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Time Budget Pressure (X3)

No	PERTANYAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Keterbatasan Waktu						
1.	Saya merasa bahwa waktu yang ditentukan untuk melaksanakan audit terlalu pendek, sehingga terasa cukup berat atas beban pekerjaan yang saya emban.					
Pemenuhan Tugas Dengan Waktu Yang Sudah Ditentukan						
2.	Waktu audit yang tersedia, belum cukup untuk melaksanakan tugas yang harus saya kerjakan					
Pemenuhan Target Waktu Selama Penugasan						
3.	Dalam menjalankan tugas audit saya belum mampu memenuhi target waktu yg telah ditentukan.					
Kelonggaran Waktu Audit						
4.	Dalam melaksanakan tugas audit, saya kurang memiliki waktu untuk bersantai.					
Fokus Tugas Dengan Keterbatasan Waktu						
5.	Berhubung waktu audit terlalu pendek, maka dalam melaksanakan tugas audit, saya terlalu tergesa-gesa dan tidak fokus.					
Penyampaian Anggaran Waktu						
6.	Di tempat saya bekerja, masalah lamanya waktu audit tidak pernah dikomunikasikan					
Efisiensi Dalam Proses Audit						
7.	Dalam penugasan audit, efisiensi dalam pekerjaan proses audit sangat ditekankan.					
Penilaian Kinerja Atasan						
8.	Di tempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan anggaran waktu dijadikan sebagai salah satu indikator penilaian kinerja oleh atasan.					
Anggaran Waktu Merupakan Keputusan Mutlak Dari Atasan						
9.	Di tempat saya bekerja, lamanya waktu untuk mengaudit merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.					
Anggaran Waktu Yang Tidak Fleksibel						
10.	Lamanya waktu audit yang ditentukan di tempat saya bekerja sangat tidak fleksibel					

(Desmawati, 2023)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PROFESSIONAL CARE (X4)

PERTANYAAN	NILAI				
	STS	TS	N	S	SS
Skeptisme Professional dan Keyakinan yang Memadai					
1. Sebagai pemeriksa saya memiliki pikiran yang selalu mempertanyakan dan ingin tahu secara pasti mengenai apa yang saya periksa.					
2. Sebagai seorang pemeriksa saya selalu mengumpulkan dan menilai bukti-bukti audit hasil pemeriksaan.					
3. Memiliki sikap skeptis atau keraguan terhadap kualitas informasi laporan keuangan <i>auditee</i> .					
4. Saya selalu tidak puas dengan buktibukti yang kurang persuasif dari <i>auditee</i> saya.					
5. Untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kekeliruan (<i>error</i>) atau kecurangan (<i>irregularities</i>), saya selalu menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat, teliti, dan seksama.					
6. Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu menghindari adanya salah saji material.					
7. Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu melakukan sejumlah pengujian terkait temuan dalam audit.					
8. Dalam melaksanakan pemeriksaan saya selalu meneliti jika terdapat pencantuman estimasi yang tidak pasti dalam laporan keuangan yang diperiksa.					
9. Dalam melakukan pekerjaan saya selalu waspada terhadap resiko yang signifikan yang dapat mempengaruhi objektivitas pemeriksaan.					
10. Dalam merumuskan suatu pendapat atau opini atas laporan keuangan, saya harus memperoleh bukti kompeten yang cukup.					

(Desmawati, 2023)

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diijazkan menyalin sebagian atau seluruh karyanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PENELITIAN VARIABEL KUALITAS AUDIT (Y)

No	Item Pertanyaan							Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	4	4	3	4	4	4	4	27
2	4	3	3	4	3	4	4	25
3	4	4	4	4	4	3	4	27
4	4	4	5	5	5	4	3	30
5	5	5	3	3	3	4	4	27
6	4	3	4	3	3	3	3	23
7	3	3	4	3	3	3	3	22
8	3	3	3	3	3	4	4	23
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	3	3	5	3	4	3	4	25
12	5	4	3	4	4	4	5	29
13	4	4	4	3	5	3	4	27
14	5	5	4	4	4	4	4	30
15	4	4	3	3	3	3	3	23
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	4	5	4	4	26
18	3	3	4	4	5	4	5	28
19	4	3	4	3	4	4	5	27
20	4	3	3	3	5	5	3	26
21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	3	4	4	3	4	3	3	24
23	3	3	3	4	3	3	4	23
24	4	4	4	3	4	3	3	25
25	3	3	3	3	3	4	3	22
26	3	3	4	4	3	3	3	23
27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	4	3	3	3	3	4	3	23
29	3	3	3	3	4	4	4	24
30	5	5	3	3	3	3	3	25
31	4	4	3	5	5	5	3	29
32	5	4	4	5	3	4	3	28
33	3	4	4	4	4	3	4	26
34	4	4	4	4	3	3	3	25
35	3	3	4	4	4	4	4	26
36	5	3	5	3	3	3	4	26
37	4	4	3	3	3	4	5	26
38	4	4	4	4	4	4	4	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PENELITIAN VARIABEL INDEPENDENSI (X1)

No	Item Pertanyaan							Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	4	4	5	4	4	27
3	4	4	4	4	4	3	3	26
4	5	5	5	5	5	5	4	34
5	3	3	4	4	4	3	3	24
6	4	3	3	3	3	3	4	23
7	3	3	3	3	4	3	3	22
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	3	3	3	3	4	2	3	21
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	3	4	4	4	3	3	25
12	5	5	4	4	4	3	4	29
13	4	4	3	5	5	3	4	28
14	5	5	5	3	3	4	4	29
15	3	3	3	2	5	4	2	22
16	5	4	4	5	3	4	3	28
17	3	3	3	3	5	3	5	25
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	5	5	5	5	3	31
20	3	3	3	3	5	3	3	23
21	3	3	3	3	2	3	3	20
22	3	3	3	2	3	3	3	20
23	3	3	3	4	4	2	3	22
24	3	3	3	5	5	2	3	24
25	2	2	2	3	2	3	2	16
26	3	3	3	3	2	3	3	20
27	3	3	3	3	1	4	3	20
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	4	4	4	4	4	3	4	27
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	3	4	4	4	4	4	4	27
34	3	3	3	3	3	4	4	23
35	4	4	3	3	4	4	3	25
36	4	4	4	4	3	3	3	25
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	3	4	3	4	4	4	26

TABULASI PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI AUDITOR (X2)

No	Item Pertanyaan								Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	3	4	3	3	3	3	4	27
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	3	4	3	3	4	5	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	3	4	4	5	5	5	5	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	4	4	4	4	4	5	4	3	32
8	4	4	5	5	5	3	3	3	32
9	5	5	4	3	5	4	3	5	34
10	4	5	4	5	4	5	4	5	36
11	4	5	5	5	5	4	4	4	36
12	4	5	4	5	4	5	4	5	36
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	4	5	4	5	3	5	4	5	35
15	5	5	5	5	3	4	5	4	36
16	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	4	5	5	5	4	5	5	5	38
18	4	5	4	5	4	5	4	5	36
19	4	4	4	3	3	4	3	4	29
20	5	5	5	5	5	4	5	5	39
21	4	4	4	5	5	4	5	5	36
22	4	4	5	5	5	5	5	5	38
23	4	4	4	5	4	5	4	4	34
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	3	4	4	4	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	3	3	3	5	5	5	30
28	3	3	4	4	3	4	4	4	29
29	4	3	4	4	5	5	4	5	34
30	4	4	4	4	4	4	4	5	33
31	4	4	4	4	4	4	4	3	31
32	3	3	3	3	3	3	4	5	27
33	3	3	3	3	3	3	3	5	26
34	3	3	3	5	5	5	3	3	30
35	4	4	4	4	3	5	5	5	34
36	4	4	4	4	4	3	4	4	31
37	4	4	4	4	4	3	3	4	30
38	3	3	3	3	3	4	5	4	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABULASI PENELITIAN
VARIABEL TIME BUDGET PRESSURE (X3)

	Item Pertanyaan										Jumlah
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	26
2	2	2	3	2	2	1	2	4	1	2	22
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
4	4	4	2	2	2	3	3	4	1	2	27
5	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	32
6	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	36
7	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	29
8	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	28
9	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	32
10	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	32
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
12	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	31
13	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	35
14	4	3	2	3	3	1	1	2	1	3	23
15	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	29
16	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
17	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
18	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	28
19	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	31
20	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	29
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
23	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	33
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
27	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	19
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
29	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	23
30	3	2	2	1	1	3	3	3	2	4	24
31	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	24
32	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
33	4	2	4	1	1	1	2	3	2	2	22
34	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	23
35	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	23
36	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	23
37	2	3	2	2	4	3	4	2	4	3	29
38	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	23

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI PENELITIAN
VARIABEL DUE PROFESSIONAL CARE (X4)

	Item Pertanyaan										Jumlah
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	29
5	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	26
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
7	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	30
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
9	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	36
10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
11	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	38
12	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	3	2	4	3	3	3	5	4	4	3	34
18	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	32
21	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	38
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
25	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28
26	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	36
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
28	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	36
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
35	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
36	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
37	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36
38	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	38	16	35	25,18	4,039
Motivasi Auditor	38	24	40	32,74	3,874
Time Budget Pressure	38	24	41	31,92	4,194
Due Professional Care	38	26	44	34,74	3,957
Kualitas Audit	38	21	35	25,63	2,945
Valid N (listwise)	38				

B. Hasil Penelitian Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1. Variabel Kualitas Audit (Y)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	,689**	,165	,247	,033	,291	,181	,620**
	Sig. (2-tailed)		,000	,322	,134	,846	,076	,278	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	,689**	1	,146	,331*	,190	,155	,128	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000		,382	,042	,254	,352	,443	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	,165	,146	1	,299	,310	-,136	,147	,460**
	Sig. (2-tailed)	,322	,382		,068	,058	,414	,378	,004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y4	Pearson Correlation	,247	,331*	,299	1	,431**	,444**	,166	,687**
	Sig. (2-tailed)	,134	,042	,068		,007	,005	,319	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y5	Pearson Correlation	,033	,190	,310	,431**	1	,497**	,327*	,669**
	Sig. (2-tailed)	,846	,254	,058	,007		,001	,045	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
Y6	Pearson Correlation	,291	,155	-,136	,444**	,497**	1	,339*	,606**
	Sig. (2-tailed)	,076	,352	,414	,005	,001		,037	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

iau

f Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Y7	Pearson Correlation	,181	,128	,147	,166	,327*	,339*	1	,544**
	Sig. (2-tailed)	,278	,443	,378	,319	,045	,037		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
TotalY	Pearson Correlation	,620**	,628**	,460**	,687**	,669**	,606**	,544**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,707	7

2. Variabel Independensi (X1)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,882**	,776**	,540**	,256	,503**	,505**	,834**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,120	,001	,001	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	,882**	1	,795**	,558**	,317	,542**	,546**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,052	,000	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	,776**	,795**	1	,595**	,374*	,647**	,499**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,021	,000	,001	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.4	Pearson Correlation	,540**	,558**	,595**	1	,444**	,268	,346*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,005	,104	,034	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X1.5	Pearson Correlation	,256	,317	,374*	,444**	1	,172	,349*	,598**
	Sig. (2-tailed)	,120	,052	,021	,005		,303	,032	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.6	Pearson Correlation	,503**	,542**	,647**	,268	,172	1	,386*	,656**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,104	,303		,017	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
X1.7	Pearson Correlation	,505**	,546**	,499**	,346*	,349*	,386*	1	,678**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,034	,032	,017		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38
TotalX1	Pearson Correlation	,834**	,870**	,883**	,726**	,598**	,656**	,678**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	7

3. Variabel Motivasi Auditor (X2)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,686**	,727**	,353*	,315	,144	,255	,167	,654**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,030	,054	,388	,122	,316	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	,686**	1	,686**	,666**	,343*	,331*	,193	,297	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,035	,042	,246	,070	,000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	,727**	,686**	1	,653**	,494**	,213	,351*	,144	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,199	,031	,388	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	,353*	,666**	,653**	1	,564**	,496**	,300	,143	,792**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,000		,000	,002	,067	,393	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.5	Pearson Correlation	,315	,343*	,494**	,564**	1	,296	,105	,141	,624**
	Sig. (2-tailed)	,054	,035	,002	,000		,072	,530	,398	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.6	Pearson Correlation	,144	,331*	,213	,496**	,296	1	,509**	,374*	,641**
	Sig. (2-tailed)	,388	,042	,199	,002	,072		,001	,021	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.7	Pearson Correlation	,255	,193	,351*	,300	,105	,509**	1	,453**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,122	,246	,031	,067	,530	,001		,004	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2.8	Pearson Correlation	,167	,297	,144	,143	,141	,374*	,453**	1	,507**
	Sig. (2-tailed)	,316	,070	,388	,393	,398	,021	,004		,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TotalX2	Pearson Correlation	,654**	,778**	,780**	,792**	,624**	,641**	,585**	,507**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Variabel *Time Budget Pressure* (X3)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,130	,365*	,217	-,067	,150	,206	,312	,077	,220	,465**
	Sig. (2-tailed)		,437	,024	,190	,692	,370	,214	,056	,647	,184	,003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.2	Pearson Correlation	,130	1	,122	,477*	,358*	,119	,223	,137	,109	,227	,508**
	Sig. (2-tailed)	,437		,467	,002	,028	,475	,178	,412	,513	,171	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.3	Pearson Correlation	,365*	,122	1	,462*	,176	-,073	,199	,324*	,302	,077	,510**
	Sig. (2-tailed)	,024	,467		,003	,292	,661	,230	,047	,065	,645	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.4	Pearson Correlation	,217	,477*	,462*	1	,575*	,194	,203	,416*	,247	,197	,711**
	Sig. (2-tailed)	,190	,002	,003		,000	,244	,221	,009	,136	,235	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.5	Pearson Correlation	-,067	,358*	,176	,575*	1	,175	,175	,246	,359*	,140	,562**
	Sig. (2-tailed)	,692	,028	,292	,000		,293	,292	,136	,027	,400	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X3.6	Pearson Correlation	,150	,119	-,073	,194	,175	1	,441*	,043	,345*	,259	,491**
	Sig. (2-tailed)	,370	,475	,661	,244	,293		,006	,796	,034	,117	,002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.7	Pearson Correlation	,206	,223	,199	,203	,175	,441*	1	,283	,485*	,485*	,679**
	Sig. (2-tailed)	,214	,178	,230	,221	,292	,006		,085	,002	,002	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.8	Pearson Correlation	,312	,137	,324*	,416*	,246	,043	,283	1	,033	,017	,520**
	Sig. (2-tailed)	,056	,412	,047	,009	,136	,796	,085		,842	,919	,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.9	Pearson Correlation	,077	,109	,302	,247	,359*	,345*	,485*	,033	1	,443*	,600**
	Sig. (2-tailed)	,647	,513	,065	,136	,027	,034	,002	,842		,005	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3.10	Pearson Correlation	,220	,227	,077	,197	,140	,259	,485*	,017	,443*	1	,537**
	Sig. (2-tailed)	,184	,171	,645	,235	,400	,117	,002	,919	,005		,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TotalX3	Pearson Correlation	,465*	,508*	,510*	,711*	,562*	,491*	,679*	,520*	,600*	,537*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,001	,000	,000	,002	,000	,001	,000	,001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	10

5. Variabel Due Professional Care (X4)

a. Hasil Uji Validitas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	x4.8	x4.9	x4.1 0	TotalX 4
X4.1	Pearson Correlation	1	,666*	,604*	,337*	,191	,195	,256	,209	,370*	,201	,609**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,039	,252	,240	,121	,207	,022	,226	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4.2	Pearson Correlation	,666*	1	,709*	,388*	,272	,269	,251	,148	,170	,283	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,016	,099	,103	,129	,376	,306	,085	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4.3	Pearson Correlation	,604*	,709*	1	,308	,246	,155	,405*	,166	,156	,251	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,060	,136	,354	,012	,320	,351	,129	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.4	Pearson Correlation	,337*	,388*	,308	1	,659*	,414*	,318	,287	,137	,592*	,668**
	Sig. (2-tailed)	,039	,016	,060		,000	,010	,052	,080	,413	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harcipta milik UIN Suska Riau

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

x4.5	Pearson Correlation	,191	,272	,246	,659*	1	,744*	,519*	,300	,261	,552*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,252	,099	,136	,000		,000	,001	,067	,113	,000	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.6	Pearson Correlation	,195	,269	,155	,414*	,744*	1	,523*	,379*	,312	,271	,668**
	Sig. (2-tailed)	,240	,103	,354	,010	,000		,001	,019	,056	,100	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.7	Pearson Correlation	,256	,251	,405*	,318	,519*	,523*	1	,504*	,428*	,379*	,735**
	Sig. (2-tailed)	,121	,129	,012	,052	,001	,001		,001	,007	,019	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.8	Pearson Correlation	,209	,148	,166	,287	,300	,379*	,504*	1	,405*	,372*	,592**
	Sig. (2-tailed)	,207	,376	,320	,080	,067	,019	,001		,012	,022	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.9	Pearson Correlation	,370*	,170	,156	,137	,261	,312	,428*	,405*	1	,447*	,578**
	Sig. (2-tailed)	,022	,306	,351	,413	,113	,056	,007	,012		,005	,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
x4.10	Pearson Correlation	,201	,283	,251	,592*	,552*	,271	,379*	,372*	,447*	1	,659**
	Sig. (2-tailed)	,226	,085	,129	,000	,000	,100	,019	,022	,005		,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TotalX	Pearson	,609*	,631*	,609*	,668*	,728*	,668*	,735*	,592*	,578*	,659*	1
4	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	10

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,61262649
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,069
	Negative	-,092
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

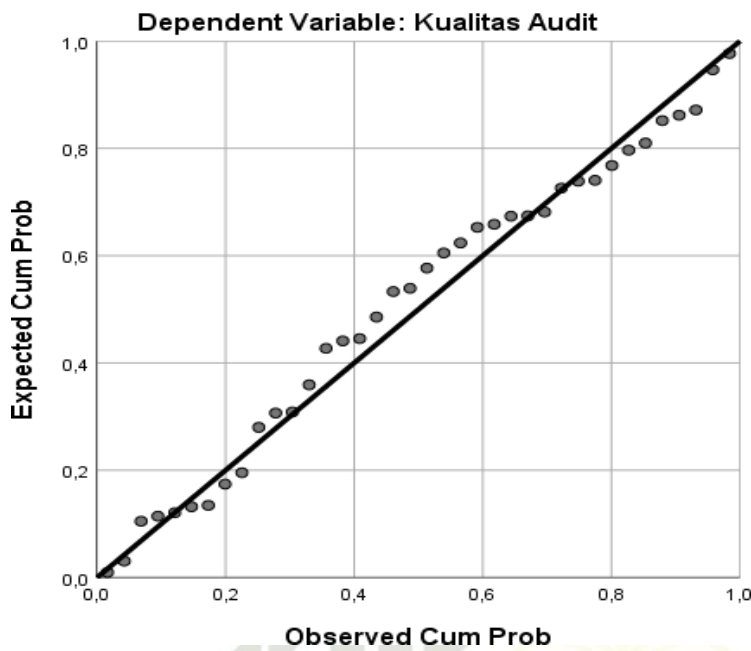
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

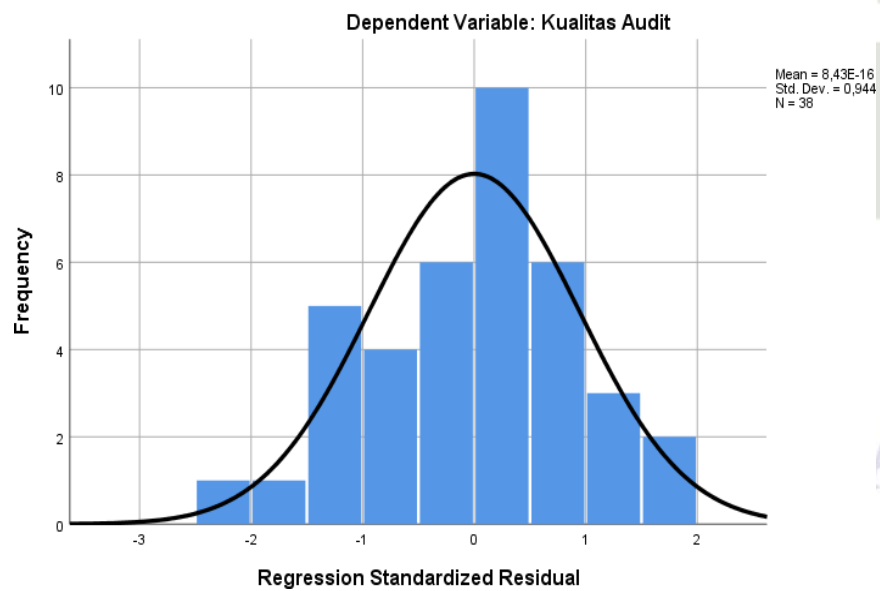
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	9,938	4,605		2,158	,038	
	Independensi	,602	,070	,825	8,648	,000	,992 1,008
	Motivasi Auditor	,063	,077	,083	,817	,420	,879 1,137
	Time Budget Pressure	,050	,074	,072	,683	,499	,816 1,225
	Due Professional Care	-,090	,073	-,121	-1,227	,229	,927 1,079

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2,836	2,588			-1,096	,281
	Independensi	,047	,039	,199		1,193	,241
	Motivasi Auditor	,038	,043	,156		,880	,385
	Time Budget Pressure	,036	,042	,160		,871	,390
	Due Professional Care	,016	,041	,065		,379	,707

a. Dependent Variable: ABSRES

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,721	4,499		2,828	,008
Independensi	,602	,070	,826	8,615	,000
Motivasi Auditor	,056	,076	,073	,739	,465
Time Budget Pressure	-,036	,069	-,054	-,515	,610
Due Professional Care	-,089	,075	-,119	-1,189	,243

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

E. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,721	4,499		2,828	,008
Independensi	,602	,070	,826	8,615	,000
Motivasi Auditor	,056	,076	,073	,739	,465
Time Budget Pressure	-,036	,069	-,054	-,515	,610
Due Professional Care	-,089	,075	-,119	-1,189	,243

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

F. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 ^a	,700	,664	1,708

a. Predictors: (Constant), Due Professional Care, Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-425/Un.04/F.VII/PP.00.9/01/2025
 Jenis : Biasa
 Lampiran : -
 : **Mohon Izin Riset**

13 Januari 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Jl. Jend. Sudirman No.460 Jadirejo
 Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru
 Riau 28121

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
 Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Intan Mursyidah
 NIM. : 12170324936
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VII (tujuh)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahyarni, S.E., M.M.
 NIP. 19700826 199903 2 001



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 800/Insp-Umum/ 173

Surat keterangan bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Febrinaldi Tridarmawan, S.STP,M.Si
NIP	: 19770210 199512 1 001
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan	: Inspektur Kabupaten Kampar

Surat ini Menerangkan bahwa,

Nama	: INTAN MURSYIDAH
Ns. Mahasiswa	: 12170324936
Jurusan	: S1 Akutansi

Telah melakukan penelitian melalui cara pengisian kusioner oleh auditor di Inspektorat Kabupaten Kampar dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) Akutansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dengan judul penelitian "Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure dan Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Kampar)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 16 April 2025

Inspektur,

Febrinaldi Tridarmawan, S.STP,M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19770210 199512 1 001



UIN SUSKA RIAU



Bangkinang, 3 Februari 2025

Nomor : 800/Insp-Umum/20
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN SUSKA RIAU
di Pekanbaru

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71677 Tanggal 20 Januari 2025 Hal Rekomendasi
tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi
Kepada :

Nama : INTAN MURSYIDAH
NIM : 12170324936
Judul Penelitian : Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, Time Budget Pressure
dan Due Profesional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris
pada Inspektorat Kabupaten Kampar)

Untuk Koordinasi dan Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Plt.Kasubbag
Administrasi Umum dan Keuangan an. Hayu Ardina, SE.,MM nomor handphone 0821-7459-
2911

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Inspektur,

Febrinaldi Tridarmawan,S.STP.,M.Si
Pembina Utama Muda (IY/c)
NIP. 19770210 199512 1 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis Bernama Intan Mursyidah, lahir di Tanjung Alai 15 Januari 2003. Ayahanda Bernama Sirajudin dan Ibunda bernama Warda. Pendidikan dasar penulis di SD N 017 Tanjung Alai pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N 1 XIII Koto Kampar pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Independensi, Motivasi Auditor, *Time Budget Pressure* dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Kampar)” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Sonia Sischa Eka Putri, SE., M.Ak Pada tanggal 23 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).